


## *Gereja Dan Kondisinya*

 Pagi ini dalam doa ingatlah secara khusus seorang anak yang menderita penyakit yang sangat aneh, kami sangat yakin bahwa kita semua mau melakukannya. Para dokter bahkan tidak tahu. Mereka memberikan suatu nama untuk penyakit itu, tetapi saya rasa mereka hanya mengarang nama itu dan memberikannya, mereka—mereka tidak tahu apa itu. Dan, tetapi Kristus tahu apa itu. Saya dapat memberi tahu Anda apa itu, itu adalah setan, itu benar, setan. Nama apa yang ingin mereka berikan kepadanya, yah, itu terserah mereka. Tetapi itulah siapa dia, lihatlah, suatu roh jahat. Sekarang mari kita, semua bersama-sama, sekarang satu kali bersama-sama, *Percaya Saja*, setiap orang keluarlah, sekarang.

Percaya saja, percaya saja,  
Semuanya mungkin, percaya saja;  
Percaya saja, percaya saja,  
Semuanya mungkin, percaya . . .

<sup>2</sup> Tuhan akan menyembuhkan Anda, sus. Mari kita berdoa bagi gadis kecil itu sekarang sementara kita menundukkan kepala kita.

<sup>3</sup> Bapa Sorgawi kami, tampaknya aku tidak dapat mengeluarkan itu dari pikiranku. Gadis kecil itu di sana, sedang sekarat, ia adalah kesayangan seseorang. Ia adalah ciptaan-Mu, dan Iblis sedang mencoba merampas hidupnya yang masih muda dari dia. Aku berdoa kiranya dalam Nama Kristus Engkau akan menahan tangan maut itu, mendorong mundur musuh itu. Engkau, Tuhan, Yang dapat membuat Laut Merah menjadi seperti tembok pada kedua sisinya, dan memberikan orang Israel, milik-Mu, perjalanan yang aman dalam menyeberangi laut itu dan menuju tanah perjanjian. Allah, kami berdoa hari ini kiranya Engkau akan mendorong mundur setiap rintangan dan membiarkan anak itu hidup. Itu telah diberikan kepada kami untuk meminta. Dan, sebagai sekelompok orang yang percaya kepada-Mu, kami meminta dalam Nama Yesus bagi kesembuhan anak itu. Amin.

<sup>4</sup> Hari ini dengan hati yang bersyukur saya—saya datang kepada Anda lagi dalam Nama Tuhan Yesus. Saya pulang ke rumah agak awal dari Louisiana. Saya pikir mungkin jika saya tiba di sini sebelum hari Minggu saya bisa mengadakan sekolah Minggu. Dan selain itu cuaca di sana luar biasa panasnya, sehingga kami . . . ini dianggap sedang, sejuk pagi ini kecuali di Louisiana. Anda tidak akan pernah duduk di dalam sebuah gedung seperti ini hanya dengan sebuah kipas, di Louisiana, itu harus ada pendingin udara atau Anda akan pingsan.

<sup>5</sup> Dan maka saya datang agar saya dapat beristirahat satu atau dua hari sebelum langsung pergi sekarang, ke Saskatchewan Utara, minggu depan, dan itu ada di Prince Albert. Itulah ujung dari jalan-jalan di dunia ini, dari sebelah sana. Itu menyeberang sepanjang jalan melintasi bumi tanpa ada jalan lagi, dan tidak ada apa-apa kecuali orang Indian dan orang Eskimo yang ada di pedalaman setelah melewati tempat di mana kami akan pergi kali ini. Maka banyak orang dari seluruh Kanada akan berada dalam pertemuan ini. Beberapa dari mereka akan datang langsung dari Pantai Barat, mereka mengatakan, akan datang. Dan saya tentu saja memohon doa Anda sekalian, agar Allah akan menemui kami dan memberikan kami sebuah pertemuan yang besar, melimpah, dan luar biasa untuk kemuliaan-Nya. Sudah sekitar empat atau lima tahun sejak saya ada di Kanada. Dan saya punya beberapa teman yang benar-benar sangat baik di sana, orang-orang yang sangat baik.

<sup>6</sup> Dan maka mereka sangat setia ke gereja. Tidak peduli betapa dinginnya itu, mereka akan berselimut dan duduk di atas kereta salju, dan mengemudikan kuda sejauh tiga puluh mil, untuk pergi ke gereja. Mereka berjalan melalui tumpukan-tumpukan salju dan segala yang lainnya, tua dan muda. Mereka semua berkumpul bersama. Dan satu keluarga menjemput keluarga yang lain dan mereka mulai berjalan, dan mereka pergi. Itulah—pengorbanan yang mereka berikan itulah yang membuat mereka mendapat begitu banyak dari suatu kebaktian. Apabila tidak ada pengorbanan, kebaktian itu tidak banyak sekali manfaatnya. Anda harus benar-benar turun dan melakukan sesuatu yang benar-benar menyakitkan, harus menyingkirkan beberapa hal dan berhenti kerja, dan melakukan *ini* atau *itu*, untuk pergi ke gereja dan menunjukkan kepada Allah bahwa Anda mengasihi Dia, dan Anda melakukan pengorbanan untuk pergi, pada saat itulah Anda mendapatkan sesuatu dari kebaktian.

<sup>7</sup> Itu sama seperti anak-anak saya. Billy Paul, saya pikir saya akan . . . Saya tidak mendapat apa-apa ketika saya masih kecil. Dahulu mama suka membeli sekantong permen dan ia akan menghitungnya, dua atau tiga permen masing-masing. Mungkin untuk hari Natal kami mendapat sebuah trompet kaleng yang kecil atau sebuah pistol petasan yang kecil, atau sesuatu. Dan saya melihat anak-anak yang lain mendapat kereta salju dan sepeda dan sebagainya, baju yang bagus dan jaket hangat. Dan saya—saya, hal itu membuat saya merasa sedih sekali, saya berkata, “Jika saya akan pernah punya anak sendiri, saya akan melakukan segalanya yang dapat saya lakukan bagi mereka.” Nah, saya bersedia untuk kelaparan demi memberikan sesuatu bagi anak-anak saya. Dan ketika saya masih tinggal . . . Ketika Billy masih kecil, saya memberikan dia sebuah sepeda roda tiga yang kecil, dan saya memberikan dia segalanya. Dan

Meda berusaha melakukan segalanya, dengan mengorbankan pakaiannya sendiri dan sebagainya, demi memberikan dia sesuatu. Tetapi Anda tahu apa yang mulai kami ketahui? Saya memberikan dia sebuah sepeda roda tiga yang kecil, dan panah dan anak panah yang kecil, dan segalanya. Saya melihat dia dengan se—sebuah sendok atau sebatang kayu, di halaman belakang, sedang menggali-gali di suatu tempat. Paham? Saya berkata, “Anak-anak yang berikutnya tidak akan seperti itu.” Paham? Jika Anda hanya memberikan segala sesuatu kepada seseorang ke tangan mereka, mereka tidak mau. Itu harus sesuatu yang untuknya Anda harus berkorban!

<sup>8</sup> Dan begitulah dengan keselamatan. Keselamatan adalah sebuah pengorbanan penuh. Itu benar, Saudara Roy. Itu—itu adalah sebuah pengorbanan yang harus Anda lakukan setiap hari, sesuatu untuk—untuk dekat dengan Allah dan untuk melakukan sesuatu. Dan saya tahu ini adalah sebuah pengorbanan bagi Anda semua pagi ini, duduk di dalam gedung yang panas ini. Sementara kita duduk di sini, mari kita memusatkan pikiran kita pada Pengorbanan terbesar yang pernah diberikan kepada umat manusia untuk melakukannya, yaitu Yesus Kristus ketika Ia ditugaskan untuk datang ke bumi untuk mati menggantikan kita. Bukan hanya itu, tetapi jiwa-Nya turun ke dalam neraka dan berada di sana selama tiga hari dan malam, dan pada hari ketiga Ia bangkit, dan sekarang sudah naik ke tempat tinggi, duduk di sebelah kanan Allah, di Sorga, menjadi pengantara atas pengakuan kita akan penubusan-Nya dan kasih karunia-Nya yang telah disediakan bagi kita.

<sup>9</sup> Nah di...di sana di tempat yang akan kami kunjungi, akan ada banyak orang, yang benar-benar miskin, benar-benar miskin, harus menjual salah satu sapi mereka, dua atau tiga domba mereka, atau sesuatu, untuk datang ke pertemuan. Orang Eskimo tua itu mungkin akan membawa sebagian kulitnya dan menjualnya, yang benar-benar ia perlukan bagi keluarganya, untuk ke luar. Pedagang Indian itu akan harus melakukan hal yang sama. Nah, paling tidak kita dapat berdoa bagi orang-orang itu, bukan? Dan kita berdoa kiranya Allah akan memberikan kepada mereka sesuatu yang besar.

<sup>10</sup> Sekarang, ini panas, saya tidak mau menahan Anda untuk waktu yang lama. Dan saya ingin agar pagi ini kita akan memusatkan pikiran kita, tepat sebelum kita berdoa bagi orang yang sakit, pada *Gereja Dan Kondisinya*. Dan, sekarang, saya merasa bahwa beberapa hari yang lalu sebuah Pesan untuk gereja diberikan kepada saya di Shreveport, Louisiana, dan saya—saya percaya itu adalah kondisi gereja. Dan kita akan menghadap Allah dengan itu pagi ini, dan berdoa dan meminta kepada Allah untuk menolong kita. Jangan berencana untuk memakai pendekatan yang sama, tetapi mintalah kepada Allah untuk menolong kita pada hari ini di mana kita sedang hidup.

Dan tepat sebelum . . . Ini adalah Alkitab tua yang agung, tetapi tepat di dalamnya berisi Hidup Kekal.

<sup>11</sup> Dan ingatlah, Firman adalah Allah, Allah itu tidak lebih dari Firman-Nya. Dan kita tidak lebih dari perkataan kita, dan jika kita membuat . . . Tentu saja, sekarang, Anda dan saya berada dalam posisi yang berbeda . . . pengertian, kita berdua dapat—kita dapat berkata, “Oh, saya akan melakukan sesuatu,” kita bermaksud untuk melakukan itu di dalam hati kita, tetapi keadaan bisa timbul sehingga kita tidak bisa—kita tidak bisa melakukan apa yang kita katakan mau kita lakukan. Tetapi Allah tidak bisa begitu, sebab Ia tidak terbatas dan Ia mengetahui segala sesuatu, dan segala sesuatu yang pernah ada, yang akan ada, atau . . . Maka, Ia tidak dapat membuat sebuah pernyataan kecuali Ia tahu bahwa Ia dapat membuktikannya.

<sup>12</sup> Dan Abraham, ketika ia berusia seratus tahun, ia menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada. Nah saya mengatakan ini sebagai sebuah dorongan semangat bagi orang-orang yang akan didoakan, orang yang sakit. Abraham menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada, menganggap bahwa Ia Yang berjanji sanggup melakukan, atau, memegang apa yang telah Ia janjikan. Nah, ketika Allah memberi tahu Abraham, ketika ia berusia enam . . . tujuh-puluh-lima, dan Sarah berusia enam-puluh-lima, bahwa mereka akan punya anak, wah, itu sama sekali tidak mungkin. Dan ia percaya itu dan menantikan anak itu, dan menganggap seolah-olah anak itu sudah ada di sana, selama dua-puluh-lima tahun sebelum bayi itu muncul. Dan Abraham berusia seratus ketika bayi itu dilahirkan, dan Sarah berusia sembilan-puluh, sebab ia percaya kepada-Nya. Dan ia menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada.

<sup>13</sup> Nah, itu untuk orang yang sakit dan yang menderita yang akan didoakan. Tidak peduli apa masalah Anda, entah Anda . . . penyakit apa yang Anda derita, bagaimana parahnya Anda, apabila Anda menerima Kristus, Firman-Nya, ketika itulah Anda menyebut hal-hal yang ada, seolah-olah tidak ada, jika hal-hal itu bertentangan dengan Firman Allah. Nah, Allah berkata, “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.” Nah, jika Allah mengatakan itu, itu menyelesaikannya. Maka mari kita menaruh pikiran, harapan, dan tindakan kita seolah-olah itu sudah terjadi. Itu benar-benar sudah selesai ketika kita menerimanya.

<sup>14</sup> Keselamatan juga sama caranya. Kita memercayainya, menerimanya, memercayainya di dalam hati kita, berjalan ke hadapan Allah dan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, dan menerima Dia. Jika Anda berada di sini pagi ini, dan orang berdosa, dan belum selamat, dan Anda ingin disembuhkan, Anda sakit, pertama-tama carilah Tuhan. Terimalah Dia sebagai Juruselamat pribadi Anda, maka penyakit itu akan langsung keluar. Apa pun itu, taruhlah saja

seluruh pikiran Anda (tentang segala yang Anda miliki) pada Manusia yang seutuhnya, Kristus Yesus, semua yang lainnya akan menjadi baik.

<sup>15</sup> Maka sekarang pusatkan pikiran Anda pada itu, sebab saya mengatakan kata-kata ini bagi mereka yang sakit dan menderita, supaya pagi ini saya akan berbicara tentang gereja dan kondisinya. Sebab saya merasa bahwa walaupun kesembuhan Ilahi adalah baik sekali, tetapi ketika saya berada di Shreveport, saya hanya mengadakan sekitar tiga kebaktian kesembuhan selama saya berada di sana, tiga, atau mungkin empat, paling banyak, dari sebelas hari. Berkhotbah kepada jiwa manusia itu lebih penting daripada mencurahkan begitu banyak waktu untuk kesembuhan Ilahi. Namun, bagi orang yang sakit dan yang punya keperluan, Allah dapat menyembuhkan mereka. Dan itu telah terbukti benar di seluruh dunia, bahwa Ia melakukan itu. Tetapi hal yang utama, sekarang, adalah kepada jiwa yang tidak akan mati. Tubuh akan mati. Tetapi jiwa tidak akan mati, dan kita harus menjaga agar itu tetap datar dan lurus dengan Allah.

<sup>16</sup> Saya sudah sering mengatakan hal ini. Saya ingin agar segalanya telah dikerjakan, sebab pada waktu saya pergi ke sungai pagi itu, saya tidak mau ada masalah di sana. Saya ingin memegang tiket saya di tangan saya, menunggu nama saya. Dan saya ingin berkata, seperti Paulus di zaman dahulu, Saudara Creech, "Aku mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya." Sehingga ketika Ia memanggil dari antara orang-orang mati, saya akan keluar. . . Saya ingin mengenal Dia dalam kuasa kebangkitan-Nya.

<sup>17</sup> Maka, sekarang, Ia Yang adalah Pengarang Kitab itu, mari kita menundukkan kepala dan hati kita kepada Dia sebentar saja.

<sup>18</sup> Dan, Allah, Bapa kami, kami datang kepada-Mu sekarang, untuk meminta agar Engkau membuka Firman-Mu bagi kami. Kami dapat membuka halaman-halamannya, tetapi hanya Roh Kudus yang dapat membuka Firman. Maka bukalah Itu bagi kami pagi ini, Bapa, dan berilah kepada kami kasih karunia-Mu yang berlimpah-limpah. Kami menantikan Engkau. Dan kiranya Roh Kudus masuk ke dalam Firman, dan membagi-bagikan-Nya melalui bibir manusia ke hati manusia, dan kiranya Ia mengambil Firman dan menaruh-Nya di dalam setiap hati tepat sebagaimana yang kami perlukan. Dan ketika kebaktian-kebaktian ini selesai, kami siap untuk pulang ke rumah kami, kami akan menundukkan kepala kami dengan rendah hati dan bersyukur serta memuji Engkau, atas semua yang telah kami pelajari dari-Mu dan apa yang telah Engkau lakukan bagi kami. Dalam Nama Kristus kami memintanya. Amin.

<sup>19</sup> Pembacaan Firman, di dalam Injil Yohanes, pasal ke-1, Anda yang membawa Alkitab dan ingin membaca dengan saya atau menandainya sebagai sebuah teks. Dan kita akan membaca teksnya dari Firman, dan kemudian mari kita berdoa, dan kiranya Roh Kudus akan mengambil konteksnya dari Firman untuk diberikan kepada kita. Kita bisa membaca-Nya, kita yang bisa membaca bisa membaca-Nya, tetapi Allah saja yang dapat mengungkapkan konteksnya. Teksnya bisa dibaca, sebab Ini adalah Firman-Nya, tetapi kemudian—konteksnya harus diberikan oleh Allah. Nah, dalam Injil Yohanes, pasal ke-1, dan mari kita mulai pada ayat ke-28 dan membaca ke bawah sampai termasuk, ayat ke-32.

*Hal itu terjadi . . . ? . . . di seberang sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.*

*. . . keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*

*Dan Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.*

*Dan aku sendiri pun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi Ia . . . tetapi supaya Ia . . . dinyatakan kepada Israel, maka untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air.”*

*. . . Yohanes memberi kesaksian, katanya: “Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.”*

Saya ingin membaca itu lagi, ayat terakhir itu, ayat ke-32.

*Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: “Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.”*

<sup>20</sup> Sekarang kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada Firman itu. Saya ingin Anda mencoba—menangkap setiap kata kalau kita bisa. Dapatkah Anda mendengar saya dengan baik di paling belakang sana? Baiklah, dapatkah Anda mendengar saya di belakang sana? Jika Anda bisa, angkatlah tangan Anda. Itu bagus.

<sup>21</sup> Nah, saya ingin berbicara kepada Anda pagi ini—tentang perumpamaan, dengan suatu cara sehingga—orang yang sangat tidak mengenal gereja pun yang berada di sini akan dapat mengerti. Nah, kita datang ke gereja untuk memperbaiki diri kita. Kita datang untuk menjadikan kita orang yang lebih baik, orang Kristen yang lebih baik, warga negara yang lebih baik, ayah yang lebih baik, ibu yang lebih baik, tetangga yang lebih baik. Kita datang karena Kristus telah memberi tahu kita bahwa

jika kita mau datang, meminta sesuatu dalam Nama-Nya, di mana kita berkumpul bersama sebanyak dua atau tiga orang, maka Ia akan ada bersama kita dan akan mengabulkannya bagi kita. Maka, apa yang bisa lebih, bisa lebih baik bagi kita hari ini daripada mengetahui bahwa kita berada di gereja untuk menjadikan kita lebih baik, untuk memperluas pengertian kita? Berapa orang yang berkata, “Untuk itulah saya berada di sini”? Mari kita lihat. “Saya—saya menginginkan pengertian yang lebih baik.” Dan kita tidak bisa—kita tidak bisa menerima pengertian yang lebih baik kalau itu tidak. . . Dan jika kita akan menerima suatu pengertian akan Allah, itu harus keluar dari Firman Allah, sebab Firmanlah yang Allah berikan bagi kita untuk memberi makan jiwa kita yang lapar. Dan Roh Kudus diutus untuk membawa Firman Allah dan untuk memberi kita makan Firman. Anda mengerti itu? Lihatlah, kita. . . Roh Kudus diutus dari Allah, untuk membawa Firman Allah dan untuk memberikan-Nya kepada kita sesuai dengan keperluan kita. Nah, saya senang sekali bahwa Allah membuat persediaan seperti itu. Tidakkah Anda senang? Bahwa Ia akan memberi kita makan.

<sup>22</sup> Kita adalah domba-domba di padang rumput-Nya. Kita akan berbicara tentang itu sedikit, domba-domba. Dan kita adalah makhluk Allah yang terdiri dari tiga bagian, dan ketika Ia dapat mengendalikan kita sepenuhnya maka Ia dapat memimpin kita dan membimbing kita.

<sup>23</sup> Nah, itu sangat berkenan bagi Allah, sehingga ketika Ia mengutus Yesus ke bumi, Ia berkenan untuk menggambarkan Dia sebagai seekor hewan, dan hewan tersebut adalah anak domba. Dahulu pada mulanya, di Taman Eden, dalam bayangan dari kedatangan Yesus, Allah mengorbankan, atau memakai seekor anak domba untuk menjadi persembahan pengganti sebagai bayangan dari kedatangan Kristus. Nah, saya sering bertanya-tanya kenapa Allah memberi pertanda kedatangan Kristus sebagai seekor hewan, sebagai seekor binatang. Tetapi kita mendapati bahwa Anak Domba, alasan mengapa Ia memilih anak domba, anak domba adalah makhluk yang paling lemah lembut dan paling ramah dari semua makhluk yang ada di atas bumi. Tidak ada yang lebih lemah lembut dan ramah dari seekor anak domba yang kecil, begitu polos, tidak dapat bertahan sendiri. Ia—ia tidak sombong. Ia adalah makhluk kecil yang ramah, dan lemah lembut. Dan ketika Allah akan menggambarkan Kristus kepada dunia, Ia menggambarkan Dia sebagai seekor anak domba.

<sup>24</sup> Nah, tetapi ketika Allah, Allah Bapa, Yehovah, akan menggambarkan diri-Nya sendiri dari Sorga, Ia digambarkan sebagai burung yang paling lemah lembut, dan rendah hati dari semua burung yang terbang di udara, yaitu, burung merpati. Tidak ada burung yang lebih lemah lembut daripada burung

merpati. Saya banyak mempelajari tentang kehidupan burung dan tentang margasatwa, dan burung merpati adalah burung yang sangat berbeda dari burung lain yang terbang di udara. Burung merpati adalah se—se—seekor burung yang pengasih. Burung merpati itu ramah. Dan burung merpati tidak memiliki empedu, ialah satu-satunya di dalam keluarga burung yang tidak memiliki empedu. Itulah sebabnya Anda tidak pernah melihat burung merpati di mana pun kecuali di sekitar tempat yang ada biji-bijian dan benih. Nah, itu . . .

<sup>25</sup> Di dalam bahtera itu, ada burung merpati. Dan burung merpati digambarkan di banyak tempat dalam Alkitab. Itu melambangkan Roh Kudus. Dan anak domba juga digambarkan di banyak tempat dalam Alkitab, sebagai Kristus, dalam Kitab Wahyu, terus ke belakang sampai Kitab Kejadian, dan begitu pula burung merpati.

<sup>26</sup> Dan dalam Kitab Kejadian, burung merpati ada di dalam bahtera itu, bertengger dengan—dengan burung udara lainnya; dan salah satu di antaranya adalah burung gagak, burung gagak. Dan burung gagak adalah salah satu burung yang paling jahat, burung gagak dan burung jay, saya duga, kira-kira adalah burung-burung yang paling jahat yang dapat kita temukan. Burung gagak masa hidupnya panjang sekali, dan ia bisa hidup (mereka katakan) selama, kadang-kadang, dua atau tiga ratus tahun, itu burung gagak . . . Burung beo hidup lebih lama dari itu.

<sup>27</sup> Tetapi burung merpati adalah satu hewan atau satu burung yang tidak memiliki empedu. Nah, burung gagak bisa duduk di sini dan makan bangkai mati. Anda tidak pernah melihat burung merpati di sekitar bangkai mati itu. Ia tidak tahan. Bau busuk itu di hidungnya, ia tidak tahan. Itu dapat membuat dia mual. Burung merpati pokoknya tidak tahan dengan apa pun yang memburuk, membusuk. Burung merpati tidak tahan dengan hal itu, maka ia tidak dapat memakannya. Jika ia memakannya, itu akan segera membunuh burung merpati itu, sebab apa yang mencerna makanan adalah aliran empedu ke dalam lambung yang mencerna makanan. Dan jika tidak ada empedu untuk masuk ke sana untuk mencernanya, maka hal itu akan membunuh burung merpati tersebut. Maka Anda akan selalu mendapati burung merpati di sekitar sesuatu yang bersih, sesuatu yang sehat.

<sup>28</sup> Nah, burung gagak itu lain. Nah, perhatikan saja bahwa burung gagak adalah gambaran dari orang munafik. Burung gagak bisa duduk di sana di—di atas bangkai mati dan makan sebanyak-banyaknya yang ia mau, dan terbang ke luar di ladang dan makan gandum, juga. Tetapi burung merpati tidak bisa makan gandum dan kemudian terbang ke bangkai mati.



<sup>29</sup> Jadi, orang munafik, seseorang bisa menjadi seorang yang munafik dan makan kedua macam hal-hal rohani, dan hal-hal yang baik dan hal-hal yang jahat. Tetapi seorang Kristen yang benar-benar telah lahir-kembali tidak dapat membiarkan hal-hal yang salah, dan hanya bisa makan dari hal yang baik. Perhatikan itu! Apabila Anda melihat seseorang yang bisa pergi ke dansa, pergi ke luar dan minum, pergi ke luar dan hidup dalam dosa, kembali ke gereja dan mungkin bersorak seperti orang kudus, apa itu? Ia adalah seorang pemakan bangkai, ia bisa makan hal-hal yang busuk dan hal-hal yang baik. Tetapi orang Kristen sejati tidak dapat menoleransi hal-hal itu lagi, sebab ia sudah pindah dari maut ke dalam Hidup. Dan langsung hal itu akan sangat mengecam dia, memikirkannya saja, itu sudah mengecam dia sehingga ia memalingkan mukanya dan berjalan pergi. Oh, sebuah gambaran yang luar biasa!

<sup>30</sup> Nah, anak domba adalah sobat yang sangat lemah lembut. Ia tidak, ia tidak bisa membela dirinya sendiri. Ia tidak dapat mengandalkan diri sendiri, sebab ia tidak dapat membela dirinya sendiri. Di sini beberapa waktu yang lalu saya melewati padang rumput ketika saya masih berpatroli, dan saya menemukan seekor anak domba yang kecil, dan mereka semua telah pergi dari dia entah bagaimana, dan ia terlilit dalam sebuah tumpukan kawat berduri. Dan sobat kecil yang malang itu terbaring di sana, berdarah dan mengembik. Dan saya mendekati dan saya melihat jauh di sana, sekitar setengah mil jauhnya, ada sekawanan domba. Nah, ia telah terbaring di sana dan tidak lama lagi burung-burung gagak itu bisa mematuhi matanya jika kita tidak melepaskan dia. Tetapi saya melepaskan sobat kecil itu, mengangkat dia ke dalam pelukan saya. Ia tidak menolak. Ia terbaring dengan tenang sekali. Saya mengangkat dia di dalam pelukan saya. Pertama—pertama kali, mungkin, seorang manusia memegang dia, tetapi ia lemah lembut. Ia bersedia untuk dipimpin. Ia bersedia untuk ditolong. Saya berharap Anda mengerti. Ia bersedia untuk tidak mencoba menolak atau menendang ke belakang, atau menggigit. Anak domba tidak menendang ke belakang, mereka tidak menggigit; mereka hanya merendahkan hati. Dan sobat kecil ini, saya mengangkat dia dan menurunkan dia di antara domba-domba lainnya. Dalam waktu beberapa menit induknya mendapatkan dia, betapa bahagianya dia! Nah, betapa khasnya itu dengan sifat Anak Domba Allah!

<sup>31</sup> Anda tahu, di tempat mereka menyembelih domba, Anda tahu apa yang memimpin domba ke meja pemotongan, itu adalah seekor kambing. Tetapi kambing itu akan memimpin domba tersebut tepat sampai ke lorong giring di rumah pemotongan hewan, dan, lalu tepat ketika ia telah membawa domba itu memasuki lorong giring itu, pada saat itulah ia akan melompat ke luar. Tetapi, oh, mereka katakan, ketika mereka

akan memotong kambing itu, pada saat itu ia meronta-ronta. Paham?

<sup>32</sup> Dan begitulah cara iblis melakukannya. Ia akan mencoba menggiring anak-anak Allah ke dalam sesuatu yang paling kejam, tetapi ketika tiba waktunya bagi dia untuk mati, maka ia sangat meronta-ronta. Begitulah cara iblis melakukannya. Dan kadang-kadang begitulah, seorang gadis yang tampaknya norak atau seorang pemuda kecil yang brengsek, dengan sebungkus rokok atau sebotol wiski, ingin membawa pergi seorang gadis kecil, anak domba dari kandang seseorang, ke jalan yang salah. “Oh, itu tidak apa-apa. Semua hal yang baik-baik itu mengenai gereja adalah bohong.” Tetapi cobalah biarkan kematian menghajar pemuda itu satu kali, Anda akan mendengar dia menjerit, berteriak di seluruh negeri. Dan begitulah cara iblis melakukannya.

<sup>33</sup> Tetapi seekor anak domba itu sangat lembut, sehingga ia dapat dipimpin. Dan itulah sebabnya Allah menggambarkan Kristus sebagai Anak Domba, dan diri-Nya sendiri sebagai Burung Merpati. Dan pada hari Yohanes membaptis Yesus di sungai Yordan, salah satu kejadian terbesar yang pernah terjadi, terjadi tepat di sana. Perhatikan betapa indahnya! Anak Domba itu, makhluk yang paling lemah lembut dari semua makhluk di bumi, dan Burung Merpati, yang paling lemah lembut dari semua burung di Langit. Nah, itulah satu-satunya cara mereka dapat disatukan. Itulah satu-satunya cara Burung Merpati mau datang ke atas Anak Domba. Nah, ketika Burung Merpati itu turun, Yohanes melihat Yesus, dan ia berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.” Dan Yohanes berkata, “Aku memberi kesaksian, melihat Roh Allah turun seperti Merpati, dan tinggal di atas-Nya.” Haleluya! Begitulah. Burung Merpati dan Anak Domba bersatu. Itulah ketika Allah dan Manusia menjadi satu. Itulah ketika Sorga dan bumi saling berpelukan. Haleluya! Itulah ketika Allah menjadi manusia, membawa itu, itulah ketika Allah turun dari bentuk Roh dan menjadi Manusia dan tinggal di antara kita. Itulah ketika seluruh Kekekalan saling berpelukan. Itulah ketika umat manusia dari keturunan Adam yang telah jatuh dan Allah Yehovah dan setiap malaikat berkumpul bersama, ketika Tuhan dan manusia menjadi satu, pada hari peringatan yang besar itu ketika Yohanes membaptis Yesus.

Nah, bagaimana seandainya mereka adalah serigala? Burung Merpati yang mendekati dengan manis tidak akan bisa berdiri dekat serigala.

<sup>34</sup> Apa yang lebih indah dari mendengarkan burung tekukur tua itu bertengger di sana dan berdeket sebentar pada sore hari? Setelah saya kehilangan istri dan bayi saya . . . Saya tidak mau seorang pun tahu apa yang saya lakukan. Dahulu saya biasa naik ke mobil tua saya, saya pergi menyeter mobil di seberang jalan

raya itu di sini, datang ke sini di pekuburan Walnut Ridge, duduk di atas sana dekat sebuah pohon dan memandang ke bawah pada kuburan itu. Saya benar-benar tidak dapat melepaskan mereka. Tampaknya saya seperti tidak kuat menanggungnya lagi. Saya pikir, bayi kecil saya, terbaring di sana, umur delapan bulan. Bagaimana dahulu ia suka mengepal tangannya yang kecil dan mencoba menjangkau saya, dan saya suka meniup trompet atau mengatakan sesuatu kepadanya, dan ia akan mengucapkan “gugu,” sambil mengeluarkan tangannya yang kecil. Dan saya duduk di samping sebuah pohon, khususnya ketika menjelang malam. Dan di sana biasanya ada seekor burung merpati tua yang bertengger di sana di antara semak-semak, ia biasa berdekut. Oh, wah! Pernah suatu kali saya bertanya-tanya apakah itu adalah jiwa yang kekal dari bayi saya yang kembali untuk berbicara kepada saya. Tidak ada yang lebih manis dari dekutan burung merpati itu. Ia begitu mengasihi! Ia membawa kabar. Betapa ia mencoba mendamaikan! Bangun pagi-pagi, pergi ke luar di antara semak belukar di sana dekat tempat tinggal saya, alangkah damainya mendengarkan itu! Bertengger di atas pohon-pohon besar yang tinggi itu, burung-burung merpati itu mendekut satu kepada yang lainnya.

<sup>35</sup> Tempo hari, di tempat Saudara Cox, seekor burung merpati betina yang sudah tua punya dua anak kecil. Dan mereka duduk tepat di puncak bangunan itu, sehingga kucing tidak dapat menangkap mereka. Dan induk merpati tua itu memberi mereka makan. Lalu ia turun dan membawa mereka dan membuat mereka naik ke atas pohon, dan mereka duduk di sana dengan leher mereka saling merangkul, dan berdekut dan bercumbu, sepanjang hari, dua anak merpati, yang kecil dan lemah lembut.

<sup>36</sup> Dan saya pikir tentang bagaimana Allah, (burung merpati adalah burung yang sangat penyayang) dan Merpati itu, Allah, ingin berkasih-kasih dengan umat manusia-Nya. Allah ingin dikasihi. Allah ingin mengasihi Anda. “Begitu besar kasih Allah akan dunia ini, Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh Hidup yang kekal.” Terpujilah Tuhan! Lalu Allah, yang ingin mengasihi, Ia harus . . . membuat sesuatu yang dapat dikasihi. Ia harus membuat sesuatu yang lemah lembut seperti diri-Nya sendiri. Ia harus membuat sesuatu yang dapat dikasihi. Ia harus membuat sesuatu yang seperti Sifat-Nya Sendiri.

<sup>37</sup> Anda tidak dapat mengasihi apa pun yang bukan dari sifat Anda sendiri. Mengasihi harus bersatu dengan kasih. Seorang suami dan istri harus saling mengasihi, jika mereka mau berhasil. Keluarga harus saling mengasihi, jika mereka mau berhasil. Sesuatu untuk dikasihi! Anda mencari ke mana-mana, untuk mendapatkan seorang gadis untuk menjadi istri Anda

yang Anda kasihi. Ia mencari, untuk mendapatkan seorang suami yang dapat ia kasihi.

<sup>38</sup> Allah mencari, berusaha mendapatkan satu jiwa yang dapat Ia kasihi. Maka, Ia menggambarkan diri-Nya sendiri di bumi ini sebagai Burung Merpati dan Anak Domba yang lemah lembut. Jika Anak Domba itu dalam waktu semenit saja bersifat seperti serigala yang menggeram, maka Burung Merpati itu akan segera kabur, ia akan pergi.

<sup>39</sup> Tetapi—*a*—anak domba, ia sendiri tidak memiliki pikiran yang hebat. Satu hal mengenai anak domba, apabila ia tersesat, maka ia benar-benar tersesat. Domba tidak tahu jalan untuk pulang. Itulah sebabnya kambing yang memimpin dia kepada kematiannya. Ia tidak tahu jalan, domba yang tersesat. Itulah sebabnya Allah menyamakan kita dengan domba. Apabila kita tersesat, tersesatlah kita. Kita tidak bisa menemukan jalan kita sendiri. Dan hanya ada satu cara untuk melakukannya, yaitu, menundukkan diri kita kepada Gembala dari kawanan domba, dan Ia yang memimpin.

<sup>40</sup> Nah, ketika saya memperhatikan Anak Domba dan domba ini ada bersama-sama . . . Anak Domba dan Burung Merpati, maksudnya, ada bersama-sama, mereka menjadi satu. Lalu perhatikan bagaimana Burung Merpati memimpin Anak Domba, Anak Allah. Betapa lembutnya Dia, tahu bahwa Ia akan disembelih. Betapa lembutnya Dia, selalu tidak mencoba untuk berbuat Sendiri, tidak berusaha untuk dapat mencukupi diri sendiri. Ia berkata, “Aku tidak mengerjakan sesuatu sampai Bapa memperlihatkannya kepada-Ku lebih dahulu, dan Bapa tinggal di dalam Aku.”

<sup>41</sup> Sekarang, satu hal lagi tentang anak domba, anak domba rela menyerahkan semua haknya. Nah, Allah menginginkan kita menjadi anak-anak domba, tetapi begitu sering kali kita tidak mau menyerahkan hak kita, melepaskan hak kita. Begitu banyak dari Anda sekalian berkata, “Baik, saya punya hak, Saudara Branham.” Itu benar, tetapi apakah Anda bersedia untuk melepaskan hak Anda? Apakah Anda bersedia untuk memberikan hak Anda, agar Allah dapat memimpin Anda? Itulah masalahnya dengan gereja-gereja kita hari ini, dalam mayoritas yang besar, sehingga keramahan dari Anak Domba Allah . . . Kita seharusnya menjadi seperti anak-anak domba, kita telah menjadi semua yang lain kecuali anak domba. Dan itulah sebabnya, ketika kita bersikap seperti itu, Burung Merpati dari Roh Kudus kabur dan pergi.

<sup>42</sup> Jika Anak Domba Allah menggeram sekali saja seperti seekor serigala, atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang diizinkan oleh Burung Merpati yang lembut itu, maka Burung Merpati itu akan kabur. Ia akan pergi pada menit itu juga.

43 Dan itulah sebabnya hari ini kita bertanya-tanya, “Apa masalahnya dengan gereja Pentakosta?” Itu adalah karena kita telah menerima sifat yang berbeda. Kita telah menerima sifat yang, “Kami mau hak kami. Kami akan melakukan apa yang kami tahu benar.” Dan kita menjadi sombong. Kita menjadi bermusuhan. Kita menjadi masa bodoh. Kita membiarkan kemarahan masuk. Kita membiarkan keegoisan masuk.

44 Seekor anak domba, apabila waktunya tiba . . . Ia memiliki wolnya sendiri, itu adalah haknya. Ia memiliki wolnya, tetapi mereka mengambil anak domba itu dan melemparkan dia ke atas balok, dan mengikat kakinya. Ia tidak menandang, ia tidak ribut. Anda hanya mengambil langsung haknya dari dia, sebab ia adalah seekor anak domba. Ia tidak dapat melakukan apa-apa lagi, sebab itu adalah sifatnya. Tetapi suatu kali cobalah menyalip jalan orang Kristen, maka Anda akan tahu apakah dia anak domba atau kambing. Anda akan tahu dia itu apa, saliplah dia sekali. Dan itulah sebabnya hari ini gereja-gereja kita berada dalam kondisinya sekarang.

45 Kita menyebut diri kita anak domba Allah. Para wanita dan pria, sama-sama, mulai bertingkah laku seperti segala-galanya kecuali anak domba Allah. Anda lihatlah mereka berjalan di jalan, dengan gaya rambut bob, yang pendek, dengan segala ikalan yang aneh di rambut mereka. Dan beberapa tahun yang lalu, Anda menyebut . . . Anda, mereka . . . Anda tidak bisa membayar mereka untuk melakukan itu. Dan kemudian Anda heran mengapa gereja berada dalam kondisinya sekarang. Itu dikarenakan Anda telah mengambil sifat serigala atau kambing, sebagai pengganti dari menjaga kelembahlembutan. Dan Anda berkata, “Itu adalah hak saya, Saudara Branham.” Saya tahu itu adalah hak Anda. “Tukang cukur memotong rambut. Dan selama tukang cukur mau memotong rambut, tidakkah saya punya hak?” Itu benar, itu adalah hak Anda sebagai orang Amerika. Tetapi apakah Anda bersedia untuk melepaskan itu, untuk menjadi anak domba? Apakah Anda bersedia untuk menundukkan diri Anda?

46 Dan Anda para wanita, belum lama ini, Anda berjalan di jalan . . . Itu menggelikan hati untuk melihat cara wanita berpakaian hari ini. Dan saya bukan berbicara tentang orang Presbiterian dan Methodist, saya berbicara tentang Anda wanita kekudusan. Pergilah ke jalan itu, dan itu . . .

47 Saya menggantungkan sebuah salib di depan mobil saya, dan seseorang berkata kepada saya, dikatakan, “Billy, engkau tahu bahwa itu adalah lambang Katolik?”

48 Saya berkata, “Kapan orang Katolik mendapat hak untuk memilih mengenai salib?” Tidak pernah! Itu bukan sebuah lambang dari iman Katolik; itu adalah lambang dari iman Kristen. Iman Katolik adalah orang kudus kecil yang sudah

mati, tentang Maria atau—atau seorang yang sudah mati yang mereka sembah. Kita tidak menyembah orang mati. Kita tidak menyembah Santa Cecilia dan semua santa dan santo yang berbeda-beda itu. Itulah Katolikisme, yang merupakan suatu bentuk spiritisme tinggi. Tetapi salib melambangkan Dia Yang telah mati dan bangkit kembali.

<sup>49</sup> Dan saya berkata, “Saya tetap menaruh itu di sana, memandang ke jalan-jalan itu. Dua-puluh-lima tahun yang lalu, atau tiga-puluh, ketika saya hampir buta, saya berjanji kepada Allah jika Ia mau menyembuhkan mata saya maka saya akan melihat pada hal yang benar.” Dan saya berkata, “Ke mana pun Anda melihat, itu sangat durhaka, wanita separuh telanjang, dan wanita telanjang bergeletak di halaman rumah dan di mana-mana. Saya melihat pada salib daripada melihat, dan mengingat apa yang telah Kristus lakukan untuk saya, dan memalingkan muka saya dari hal . . . yang dari iblis.” Haleluya!

<sup>50</sup> Dan itu adalah orang-orang . . . Jangan katakan itu adalah “orang Presbiterian, Katolik,” itu adalah orang Pentakosta! Amin. Anda berkata, “Saya punya hak untuk melakukan itu, Saudara Branham.” Itu benar, tetapi jika Anda adalah anak domba, Anda akan melepaskan semua hak Anda. Dan apabila Anda bertingkah laku seperti itu, Roh Kudus, Burung Merpati yang lemah lembut itu, langsung kabur. Ia tidak mau dipermalukan dengan Anda. Tidak, tidak, tidak. Janganlah Anda pernah berpikir bahwa Anda akan bertingkah laku seperti itu dan tetap memiliki Roh Kudus. Anda tidak dapat melakukan itu! Alkitab berkata demikian. Anda harus melepaskan Anda punya . . . Nah, berkata, “Wanita-wanita lain melakukannya.”

<sup>51</sup> Dan Anda laki-laki, Anda orang yang malang, kecil, lemah, banci, Anda, yang membiarkan istri Anda melakukan suatu hal yang seperti itu, itu menunjukkan bahwa Anda terbuat dari apa. Itulah sebabnya Anda tidak memiliki Roh Kudus seperti yang Anda katakan Anda miliki, kalau tidak Anda akan memiliki cukup Sesuatu pada Anda untuk membuat dia bertingkah laku seperti wanita yang terhormat selama ia hidup dengan Anda, biar bagaimanapun. Amin. Itu kedengarannya kuno, tajam. Tetapi itulah yang diperlukan gereja pada hari ini, yaitu pencucian gaya kuno, oleh Roh Kudus, dan penjemuran dan pengeringan, dan penggosokan, oleh Roh Kudus. Tentu!

<sup>52</sup> Dunia telah masuk ke dalam kondisi macam apa ini! Bagaimana mereka keluar ke jalanan dan bertingkah laku tidak sopan! Bagaimana Anda menjulurkan kepala Anda ke televisi pada hari Rabu malam, dan tidak mau pergi ke gereja! Bagaimana Anda . . . Wah, tetapi tidak ada satu pun anak di negeri ini . . . semuanya tahu tentang siapa David Crockett itu. Dan dusta yang kotor itu, yang mengatakan bahwa ia membunuh seekor beruang ketika berusia tiga tahun, Anda tahu itu adalah dusta, tetapi Anda membiarkan anak-anak

Anda kepalanya disumpal penuh dengan hal itu. Dan satu dari seratus persen pun tidak ada yang mengetahui sesuatu tentang Yesus Kristus. Itu dikarenakan dunia ini sudah begitu tercemar! Bangsa ini, begitu gila-gilaan dan begitu jauh dari Allah, telah menolak Roh Kudus.

<sup>53</sup> Oh, Anda berkata, “Saya pergi ke gereja dan bersorak.” Anda mungkin melakukan itu. Tetapi, sampai Anak Domba Allah yang lemah lembut itu tinggal di dalam hati Anda, dan membuat Anda membersihkan kehidupan Anda dan bertingkah laku seperti orang yang berbeda, itu tidak akan ada gunanya bagi Anda untuk meniru Kekristenan. Anda harus memilikinya. Amin.

<sup>54</sup> Belum lama ini saya pergi ke sebuah rumah di sini, untuk mengunjungi seorang pria yang sakit, dan seorang wanita sedang berbaring, sedang duduk di sana. Dan seorang Oswald tua yang kecil masuk ke dalam, dengan topi di samping kepalanya, dikatakan, “Mami, apakah makan siang sudah siap?”

<sup>55</sup> Ia berkata, “Sayang, kami tidak sempat,” dikatakan, “pagi ini, untuk mempersiapkan makan siang.” Dikatakan, “Saya akan membuat roti sandwich untukmu,” dikatakan, “di situ ada beberapa jeruk.”

<sup>56</sup> Ia berjalan dan mengambil sebuah jeruk, melihatnya, menggigitnya, melemparkan itu sekuat-kuatnya dia ke tembok, jusnya mengalir ke bawah, berkata, “Jika itu saja yang kaupunya di tempat ini, maka saya akan pergi ke luar,” seperti itu.

<sup>57</sup> Saya pikir, “Ya Allah, ia seharusnya menjadi anak saya sekitar lima menit!” Wah, saya akan merenggut kulitnya dengan cara yang tidak pernah ia tahu bahwa itu direnggut! Tetapi mereka yang terbaring di situ, mengasihani dan memanjakan seperti bayi. Apa yang ia perlukan adalah hajaran gaya-lama sampai lecet kulitnya. Itulah yang kita perlukan, rumah tangga gaya-lama lagi, dan beberapa pengkhotbah yang mau berdiri di belakang mimbar dan mengkhotbahkan Kebenaran, dan menepatkan Kebenaran di mana Itu harus ditempatkan. Amin. Itu benar. Oh, ampun!

<sup>58</sup> Mary kecil mengentakkan kakinya yang kecil, dan mendongakkan hidung yang kecil itu dan mencibirkan bibir kecil yang merah itu (oleh lipstik Max Factor) ke atas, dan mendongakkan kepalanya yang kecil dan berjalan ke luar rumah. Betapa memalukan! Betapa kurang ajarnya anak-anak sekarang! Alkitab mengatakan bahwa mereka akan begitu. Kitab Suci mengatakan bahwa mereka akan begitu. Bagaimana mereka akan bertingkah laku, bagaimana mereka akan berbuat, dan hal-hal yang sedang terjadi di dunia pada hari ini, adalah karena mereka telah mendukakan Roh Kudus.

<sup>59</sup> Beberapa tahun yang lalu. Saya akan pergi sekarang, dalam waktu beberapa hari, untuk merayakan pencurahan Roh Kudus yang pertama di Amerika, lima-puluh tahun yang lalu tahun ini, pertemuan di Jalan Azusa lama, pertemuan pentakosta di Los Angeles, di mana mereka menerima pencurahan Roh Kudus yang pertama, ketika orang-orang itu berkumpul. Ketika Kristus turun di antara orang-orang itu, mereka benar-benar lemah lembut, benar-benar damai. Mereka hidup saleh. Mereka menjalani kehidupan yang penuh pengorbanan. Mereka bersedia untuk menyerah. Mereka bersedia untuk dipimpin oleh Roh Kudus. Mereka tidak peduli apa yang dikatakan orang, mereka “kuno,” entah mereka mengatakan bahwa mereka “gila” atau apa pun, mereka bersedia untuk dipimpin oleh Roh Kudus.

<sup>60</sup> Tetapi, hari ini, oh, wah, dengan spons bedak dan kotak kosmetik, dan memakai sepasang celana pendek, dan keluar di jalanan, hai, itu memalukan! Dan menyebut diri mereka sendiri, “dengan Roh Kudus.” Oh, Anda berkata, “Tetapi saya berbahasa roh.” Ya, dan iblis berbahasa roh, juga. “Oh, saya bersorak.” Dan iblis bersorak, juga. Iblis dapat meniru segala sesuatu yang Allah miliki, kecuali kasih, dan ia tidak bisa meniru kasih. Ya.

<sup>61</sup> Lalu, hal pertama yang Anda ketahui, ketika Anda mulai melakukan hal-hal itu, Anda menurunkan standarnya, Anda mulai berkompromi, lalu di gereja mulai ada klak, klik-klik kecil di antara mereka, dan yang ini berkata, “Kamu tahu, gembala baru saja *begini-dan-begitu*,” atau “diaken itu *begini-dan-begitu*.” Dan, hal pertama yang Anda ketahui, Anda mendengarkan hal itu! Dan itulah sebabnya kita memiliki begitu banyak masalah, adalah karena Anda mulai mendengarkan iblis, dan mulai menggeram sebagai pengganti dari mendengarkan Burung Merpati yang ramah itu, Roh Kudus, Burung Merpati Allah yang mau memimpin dan menuntun Anda, mengasihi Anda dan memberkati Anda.

<sup>62</sup> Pertama kali Anda melampiasikan salah satu luapan-luapan emosi itu, maka Burung Merpati itu langsung terbang menjauh. Itu benar. Ia tidak tahan dengan itu. Sifatnya lain. Oh, Ia tidak tahan dengan itu sama sekali. Dan Anda mulai membicarakan tetangga Anda, Ia tidak tahan dengan itu, Ia tidak akan tahan dengan itu. Ia terbang saja dan pergi menjauh. Ia benar-benar tidak tahan lagi. Burung Merpati itu ramah. Burung Merpati itu lemah lembut, dan Burung Merpati, dan—dan Ia tidak tahan dengan apa pun kecuali dengan yang sifatnya sama.

<sup>63</sup> Nah, Allah dapat membuat Anda memiliki sifat yang berbeda, laki-laki atau wanita, Ia dapat memberikan sifat yang berbeda bagi Anda. Dan Anda berkata, “Baik, Saudara Branham, apa yang dapat kami lakukan tentang itu?” Hanya menjadi anak domba lagi. Hanya kedua hewan itu saja yang akan saling berhubungan, yaitu burung merpati dan anak domba. Burung merpati tidak mau datang kepada apa pun yang



lain kecuali anak domba. Dan jika Anda telah menjadi kambing, maka keluarkanlah roh kambing tua itu dari Anda. Itu benar. Jika Anda telah menjadi sesuatu yang lain, lepaskan itu dari Anda, jika Anda mulai menjadi tukang gosip.

<sup>64</sup> Suatu kali di sini, saya berkhotbah sekeras-kerasnya yang saya bisa di sebuah kota tertentu, dan ada seribu orang di sana. Saya mengadakan panggilan altar. Saya kira saya telah mencakup segala macam dosa, saya telah mencakup semua yang dapat saya ingat. Malam itu setelah kebaktian selesai, seorang wanita kecil yang sangat necis berjalan mendekati, ia berkata, "Nah, Saudara Branham, saya senang sekali bahwa Anda tidak menyetuh saya malam ini."

Saya kira, "Itu pasti orang Kristen yang sejati." Dikatakan, "Anda tidak menyetuh saya malam ini."

<sup>65</sup> Saya berkata, "Baik, saya tentu saja senang untuk mendengar itu, Saudari, Anda pasti sudah dekat Kerajaan Allah." Dan ia melangkah pergi dengan ringan.

<sup>66</sup> Seorang ibu yang sudah tua sedang berdiri di situ. Saya berkata, "Hai, apakah Anda mengenal wanita itu?"

"Ya."

Saya katakan, "Ia pasti orang Kristen yang sejati."

<sup>67</sup> Dikatakan, "Satu hal yang tidak Anda sentuh malam ini, Saudara Branham, itu adalah gosip. Ia adalah biang penggosip di daerah ini." Nah itu, itu benar, lihatlah.

<sup>68</sup> Tetapi apabila Anda berhadapan dengan salah satu dari hal-hal itu, tidak peduli apakah si pengkhotbah menyinggungkannya di atas mimbar atau tidak, apabila Anda melihat hal-hal duniawi yang dari dunia itu, selama Anda bertoleransi dengan hal-hal itu, berarti Anda jauh dari Allah, dan Roh Kudus akan tetap jauh. Itulah sebabnya pertemuan-pertemuan sudah tidak seperti dahulu. Itulah sebabnya pagi ini tidak banyak orang yang maju ke depan dalam tabernakel ini. Itulah sebabnya tidak ada pertemuan-pertemuan tenda yang besar di seluruh negeri ini, adalah karena kita telah mendukung Burung Merpati Allah yang lembut itu. Itu benar. Ia tidak mau tinggal dengan kita selama kita begitu masa bodoh, selama kita masih memfitnah, "Kita mau cara kita!"

<sup>69</sup> Nah, saya ingin Anda memperhatikan, Anak Domba itu adalah Anak Domba yang diam. Alkitab berkata, "Ia tidak membuka mulut-Nya. Seperti domba di depan orang-orang yang menggunting bulunya, Ia diam." Ia tidak membuka mulut-Nya. Ia bukan seorang sobat yang menginginkan semua haknya. Tidak, Pak, Ia bersedia untuk melepaskan hak-Nya. Ia adalah Anak Domba yang diam.

<sup>70</sup> Tetapi, hari ini, oh, wah, betapa kita ingin berselisih! Oh, wah! "Saya beri tahu kepadamu, coba saja engkau biarkan

seseorang mengatakan sesuatu kepada saya, saya akan datang dan meringkus dia, bung, akan saya patah-patahkan dia.” “Saya akan memberi tahu orang munafik tua itu waktu saya melihat dia! Engkau tunggu saja sampai saya melihat dia! Puji Allah, haleluya! Ah-hah!” Burung Merpati itu terbang saja dan pergi. Itu benar. Roh Kudus tidak bersama dengan Anda lagi, selama Anda merasa begitu. Catat saja itu di dalam buku Anda, Ia tidak akan pernah melakukannya. Roh Kudus benar-benar tidak akan tinggal di sekitar roh semacam itu. Itu harus menjadi roh anak domba, roh yang lembut, atau Ia benar-benar tidak akan tinggal dengan itu, itu saja yang ada mengenai hal itu; jika itu tidak ramah, lemah lembut, dipimpin oleh Roh Kudus. Dan jika ada sesuatu yang muncul, Ia malah tidak memperhatikannya, pergi saja. Paham? Dan pada saat roh itu menyimpang, Anda tahu, pada saat itulah. . . ketika Anda menyimpang.

<sup>71</sup> Anda tahu, dosa pertama bermula dari seorang yang menyimpang sebentar saja. Apakah Anda tahu itu? Alkitab berkata demikian. Hawa hanya menyimpang sesaat, untuk mendengar apa yang Iblis akan katakan, dan ia menggambarkan sebuah lukisan yang begitu cantik bagi Hawa sampai ia benar-benar mengira bahwa itu adalah Kebenaran. Dan Hawa mendengarkan dia.

<sup>72</sup> Dan satu-satunya hal yang diinginkan iblis untuk Anda lakukan, adalah hanya menyimpang beberapa menit saja. Ia dapat menggambarkan lukisan itu, berkata, “Nah, lihatlah ke sini. Engkau tahu, Saudara, engkau tahu, Saudari, jika mereka adalah tipe orang yang benar, mereka tidak akan melakukan *ini*. Jika mereka baru saja melakukan hal *ini* tepat di sini, engkau tahu.” Ia dapat membuatnya begitu nyata bagi Anda sampai hal itu menjadi sebuah kebenaran yang nyata. Itu benar! Tetapi ingatlah, itu adalah iblis!

<sup>73</sup> Saya tidak peduli betapa rendahnya mereka, betapa rendahnya mereka telah membungkuk dalam dosa, itu adalah urusan Anda untuk merangkul mereka dan mengangkat mereka dengan kasih Allah. Di manakah Anda berada ketika Burung Merpati Allah mengangkat Anda ke luar dari lumpur? Itu adalah urusan Anda, temanku. Dunia ini sedang sekarat untuk mendapatkan sedikit kasih. Itu. . .

<sup>74</sup> Saya ingin Anda memperhatikan hewan ini, juga, hewan kecil ini, itu adalah anak domba yang diam karena ia tidak. . . ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki. Ia tidak mencela dan berlaku tidak sopan, dan bertengkar dan kesal dan seterusnya, Ia tidak melakukan itu. Ketika seseorang. . . Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki. Ia tidak membuka mulut-Nya.

<sup>75</sup> Tetapi jika seseorang melakukan sesuatu terhadap Anda atau saya, oh, wah, kita meledak seperti kodok yang menelan

peluru yang besar, menggelembung seperti seekor—seperti seekor angsa tua. “Saya beri tahu kepadamu sekarang juga, jika ia menyinggung saya seperti itu lagi, saya tidak akan kembali ke gereja tua itu lagi. Tidak, Pak! Puji Allah! Haleluya! Gereja Nazarene akan menerima saya, gereja Pilgrim Holiness, mereka akan menerima saya. Haleluya. Saya tidak perlu melakukannya lagi.” Baiklah, Burung Merpati itu kabur.

<sup>76</sup> “Anda tahu? Jika orang munafik tua itu pergi ke gereja itu, saya tidak akan pernah pergi lagi. Puji Allah, saya tidak akan melakukannya!” Apabila hal itu kena pada Anda, serigala tua yang menggeram itu, maka Burung Merpati itu terbang. Benar. Maka Roh Kudus pergi.

<sup>77</sup> Lalu Anda heran ada masalah apa dengan Anda. Anda heran ada masalah apa dengan gereja. Anda heran ada masalah apa dengan Anda. Mengapa Anda tidak memperoleh kemenangan seperti dahulu? Anda telah mengubah sifat Anda. Bukannya menjadi anak domba Anda telah menjadi kambing. Anda telah menjadi sesuatu yang lain kecuali anak domba.

<sup>78</sup> Anda harus mendapat Roh yang benar-benar lemah lembut itu, “Biarlah Roh Kudus memimpin aku ke mana saja. Allah, aku mengasihi setiap orang berdosa, tidak peduli di mana mereka berada.” Tempat yang semacam itu masuk ke dalam hati manusia, maka Anda akan melihat sesuatu terjadi, jiwa Anda.

<sup>79</sup> Anda berkata, “Baik, Saudara Branham, apakah ada penyelesaian untuk masalah itu?” Ya, hanya menjadi anak domba, itu saja. Anda berkata, “Baik, Saudara Branham!”

<sup>80</sup> Saya bertemu dengan seorang wanita muda malam itu, di Shreveport. Billy dan saya pergi ke suatu tempat untuk membeli sandwich setelah kebaktian selesai. Seorang wanita muda yang cantik masuk ke sana, mungkin gadis muda, atau mungkin dua puluh atau sekitar itu, berpakaian bagus. Ia duduk. Saya memperhatikan ia melihat terus ke arah situ. Saya makan terus saja. Beberapa menit wanita itu masuk. Ia berkata, “Apa kabar?” Berbicara dengan dia. Dan saya kenal wanita itu adalah Saudari Davis yang ada di sana. Dan dia serta seorang wanita lain dari Life Tabernacle, saya kenal baik dengan mereka, ia mendekati dan berbicara dengan saya, lalu pergi. Kemudian wanita muda itu yang duduk di seberang, ia berkata, “Saudara Branham, itu adalah sebuah Pesan yang indah tadi malam.”

<sup>81</sup> Saya berkata, “Apa kabar, Saudari?” Saya berkata, “Terima kasih, banyak.” Dan saya berkata, “Apakah Anda anggota Life Tabernacle?”

<sup>82</sup> Ia berkata, “Ya.” Ia berkata, “Anda tahu, Saudara Branham, seharusnya saya bisa nyanyi dalam paduan suara, tetapi mereka membuat sebuah larangan di sana.” Ia berkata, “Saya sudah, oh, berlatih vokal selama bertahun-tahun, dan sebagainya.” Dikatakan, “Saya sudah sering bernyanyi solo dan saya

menyanyikan lagu-lagu tertentu.” Dikatakan, “Tetapi, saya—saya tidak bisa bernyanyi, sebab mereka membuat—mereka membuat sebuah larangan bahwa ‘tidak ada perempuan yang memoles wajahnya boleh bernyanyi—bernyanyi dalam paduan suara.’”

Saya berkata, “Nah, puji Allah atas Life Tabernacle!”

<sup>83</sup> Ia berkata, “Baik, saya beri tahu Anda, Saudara Branham,” ia berkata, “Saya ini orang Kristen.”

<sup>84</sup> Saya berkata, “Kalau begitu, Saudari, pulanglah dan cucilah muka Anda, atau apa pun yang Anda lakukan.” Saya berkata, “Apakah Anda bermaksud untuk mengatakan kepada saya bahwa Anda mau membiarkan hal sekecil itu yang berupa memakai benda itu sedikit di wajah Anda . . .”

<sup>85</sup> Dan saya dapat membuktikan kepada Anda bahwa itu berasal dari iblis. Saya dapat membuktikan kepada Anda bahwa tidak ada dalam . . . Itu berasal dari orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Dan selama Anda memakai itu, itu adalah tanda seorang yang tidak mengenal Tuhan. Nah, saya baru saja kembali dari Afrika, dan saya pernah berada di hutan rimba orang Hottentot dan mengetahui dengan pasti dari mana anting, dari mana semua benda itu berasal, dan semua ini, banyak perhiasan yang dikalungkan pada leher dan telinga Anda dan segalanya, dari mana itu berasal. Itu berasal dari orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Dan Alkitab tidak mau seorang Kristen menjadi seorang yang tidak mengenal Tuhan. Dan Anda tidak mau . . . Saya tidak mengatakan bahwa Anda adalah seorang yang tidak mengenal Tuhan karena Anda melakukannya, tetapi Anda membuat diri Anda kelihatan seperti seorang yang tidak mengenal Tuhan. Itu karena gembala Anda tidak memberi tahu Anda Kebenaran. Alkitab berkata demikian.

<sup>86</sup> Dan sekarang Anda berkata, “Saudara Branham, menurut saya kalau saya berambut pendek, itu membuat saya merasa sejuk dan segalanya yang seperti itu.” Itu benar, tetapi jika Anda berambut panjang Anda akan merasa lebih sejuk. Itu akan melepaskan semua itu dari leher Anda, dan menutupinya dan membuatnya benar.

<sup>87</sup> Wah, Anda tahu apa yang dikatakan Alkitab? Bahwa, seorang laki-laki berhak untuk menceraikan istrinya dan menerima surat cerai darinya jika ia memotong rambutnya. Jika ia memotong rambutnya, itu menunjukkan bahwa ia tidak hidup dengan setia kepada suaminya. Alkitab berkata demikian, Satu Korintus 12, lihatlah apakah Itu tidak benar. Ia yang . . . Seorang wanita yang memotong rambutnya menghina kepalanya, yaitu suaminya. Dan jika ia adalah wanita yang hina, maka ia seharusnya diceraikan dan dijauhi. Itu benar. Tetapi, lihatlah, gembala tidak pernah memberi tahu Anda hal-hal itu.

Dan itulah sebabnya Anda berbuat seperti yang Anda perbuat sekarang. Dan—dan laki-laki, Alkitab berkata . . .

<sup>88</sup> Di sini belum lama ini ada seseorang menulis dan berkata, “Saudara Branham, blus—blus ini yang dipakai wanita,” dikatakan, “wah, itu benar-benar suatu . . . Anda pokoknya hampir tidak bisa menemukan blus—blus itu lagi, dan apakah boleh bagi kami wanita Kristen untuk memakai baju poliester, nilon, atau apa pun yang seperti itu?”

<sup>89</sup> Saya katakan, “Lihatlah, Saudari, ada satu hal tentang itu. Inilah satu hal yang benar. Anda dapat melakukan hal ini: jika Anda tidak dapat membeli blus, mereka masih menjual mesin jahit, Anda bisa membuatnya.” Saya katakan, “Itu benar. Hanya untuk membuatnya kelihatan . . .” Saya percaya . . . Anda tahu, apa yang ada di dalam hati Anda itulah yang mengekspresikan diri. Cara Anda berbuat dan cara Anda bertindak, itu menunjukkan apa yang ada di dalam Anda.

<sup>90</sup> Itulah penyebab adanya segala geram dan pertengkaran dan fitnah ini di sini, dan—dan pembalasan, dan perbuatan yang tidak pantas di sekitar gereja, itulah yang memecahkan gereja. Itu menunjukkan bahwa iblis telah masuk ke dalam diri Anda, dan itu menunjukkan bahwa Roh Kudus telah meninggalkan Anda. Nah, saya tahu itu benar-benar membakar beberapa dari Anda dengan panas, tetapi itu memang harus membakarnya. Itu harus! Untuk itulah itu dikatakan; bukan untuk sok pintar, bukan untuk bertingkah agar kelihatan bagus; tetapi untuk memberi tahu Anda di mana masalahnya, sebab suatu hari saya akan harus berdiri dan memberi pertanggungjawaban atas Anda. Dan alasan mengapa Anda berbuat dan mengapa Anda bertindak begitu, itu menunjukkan siapa Anda. Jika Anda hanya memiliki watak lama yang sedikit-sedikit mengamuk, dan keluar ke sini dan bertingkah laku tidak benar, atau mengkritik, atau kasar dan hal seperti itu, itu menunjukkan dari mana hal itu berasal.

<sup>91</sup> Nah hanya ada satu hal yang perlu dilakukan, keluarkan hal itu dari sana, dan Burung Merpati itu akan kembali ke dalam hati Anda. Ketika burung merpati keluar dari bahtera itu, ia dilepas ke luar. Tetapi ia datang kembali dan mengetuk pintu bahtera itu sampai Nuh memberi dia masuk. [Saudara Branham mengetuk meja mimbar—Ed.] Roh Kudus ada di sini. Roh Kudus ingin masuk ke dalam. Itulah sebabnya pada hari ini, Roh Kudus, Ia belum pergi dari Anda untuk selama-lamanya. Ia hanya sedang duduk di luar sana di atas cabang pohon di suatu tempat, Ia siap untuk terbang kembali dan masuk ke dalam diri Anda, dan memberi kepada Anda kasih dan damai sejahtera dan sukacita seperti yang dahulu Anda miliki. Tentu, Ia begitu. Ia sudah siap untuk melakukannya. Ia ingin melakukannya. Ia ingin melakukannya. Tetapi Anda tidak mau membiarkan Dia melakukannya!

<sup>92</sup> Nah, saya bukan berbicara kepada Anda orang-orang yang tidak saya kenal. Saya tidak tahu apa yang gembala Anda. . . Saya sedang berbicara kepada Tabernakel Branham. Saya bukan berbicara kepada Anda orang-orang dari gereja lain. Saya sedang berbicara kepada Tabernakel Branham. Itulah masalahnya di sekitar sini.

<sup>93</sup> Itulah yang membuat Burung Merpati itu kabur. Cobalah seseorang memulai saja suatu hal kecil di sekitar gereja, dan hal yang pertama, “Oh, apakah begitu? Oh, apakah. . .? Anda tidak bermaksud begitu bukan?” Pada saat itu juga Roh Kudus pergi, terbang menjauh. Ia benar-benar tidak tahan dengan roh seperti itu. Selama sifat anak domba itu meninggalkan Anda, maka Roh Kudus pergi. Itu benar. Dan itulah masalahnya hari ini. Itulah sebabnya orang-orang berada dalam kondisi mereka sekarang, yaitu karena mereka membiarkan roh yang salah masuk ke dalam hati mereka, ke dalam kehidupan mereka. Nah itulah sebabnya kita menjadi. . .

<sup>94</sup> Alkitab berkata itulah sebabnya begitu banyak yang sakit dan menderita di antara kita, adalah karena hal-hal seperti itu. Kita harus lemah lembut. Kita harus damai. Kita harus menjadi anak domba, supaya Burung Merpati itu dapat tinggal dengan kita.

<sup>95</sup> Nah, ingatlah, Burung Merpati itu akan datang. Ia berkata, “Oh, Saudara Branham, janganlah mengatakan kepada saya bahwa saya tidak pernah menerima Roh Kudus. Halleluya! Di sana, malam itu di sana suatu malam, oh, ketika Ia masuk, saya bisa saja berjalan. . .” Tentu, itu adalah Dia! “Oh, saya merasa begitu senang, saya merasa sepertinya saya dapat mengambil setiap burung kecil dari pohon itu dan memeluknya dan menyayanginya. Orang yang paling jahat terhadap saya yang pernah melakukan sesuatu terhadap saya, saya merasa sepertinya saya dapat merangkul mereka dan memeluk mereka. Oh, Saudara Branham, begitulah saya merasa!” Pasti, itu adalah Roh Kudus.

<sup>96</sup> Tetapi, Anda tahu, alasan mengapa Ia tidak bisa tetap tinggal. Waktu itu Anda adalah anak domba; tetapi ketika Anda menjadi serigala, Ia harus kabur. Tidak ada masalah dengan—dengan—dengan Burung Merpati itu; masalahnya adalah Anda, dan. . . Anda membiarkan roh itu datang kepada Anda. “Apakah saya membiarkan itu, Saudara Branham?” Ya, ketika Anda pergi untuk mendengarkan gosip itu, ketika Anda mendengarkan dusta itu, ketika Anda pergi untuk berkata, “Baik, saya berhak untuk melakukan itu!”

<sup>97</sup> Anda tidak punya hak! Anda sudah dibeli dengan sebuah harga, itu adalah harga dari Darah Anak Allah yang mahal. Anda tidak memiliki hak hukum. Halleluya! Satu-satunya hak yang Anda miliki, adalah, datang ke Sumber yang penuh

dengan Darah yang diambil dari Pembuluh Darah Imanuel, ketika orang berdosa terjun ke dalamnya, hilanglah semua noda kesalahannya. Ya, Pak. Itulah satu-satunya hak yang Anda miliki, yaitu kehendak-sendiri yang telah diserahkan, kepada Allah, dan kemudian dari saat itu dan seterusnya Allah yang memimpin. Itulah yang menyebabkan pertemuan-pertemuan ini. . . Itulah yang menyebabkan begitu banyak hal yang aneh. Roh Kudus pergi ke suatu tempat, Roh Kudus berkata, “Ini tidak benar. Hentikan pertemuan ini, pindah ke sana.” Saya akan menghentikannya, juga, Saudara, langsung pindah. Itu benar, sebab Anda harus dipimpin oleh Roh Allah. Dan satu-satunya jalan untuk dipimpin oleh Roh Allah, adalah tetaplah lembut, bukan dengan mengetahui banyak sekali.

<sup>98</sup> “Oh,” Anda berpikir, “Saya mengetahui sangat banyak.” Ya, Anda membuat otak Anda benar-benar tegang dan otak itu malah tidak bisa bekerja sendiri. Anda mengetahui semua buku dan semua jawabannya, dan semua bahasa Yunani dan semua bahasa Ibrani, dan tidak punya tempat bagi Burung Merpati itu untuk bertengger. Itu benar. Tetapi Anda mengetahui itu semua, maka Burung Merpati itu tidak dapat memimpin, sebab Anda mengetahui terlalu banyak.

<sup>99</sup> Anak domba tidak mengklaim bahwa ia mengetahui sesuatu. Ia harus dipimpin oleh orang lain. Glori! Itu benar. Tidak tahu apa-apa! Amin. Satu-satunya hal yang saya tahu, adalah, Kristus Yesus mati untuk menyelamatkan saya.

<sup>100</sup> Ketika melewati California ada seorang laki-laki datang, membawa sebuah tanda di depannya, yang berbunyi, “Aku orang bodoh bagi Kristus,” dan pada bagian belakangnya berbunyi, “Engkau orang bodohnya siapa?” Itu benar. Menjadi orang bodoh, terhadap dunia, supaya Anda dipimpin oleh Roh Kudus, sebab anak laki-laki dan anak perempuan Allah dipimpin oleh Roh Kudus. Roma 8:1, berkata, “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh,” jangan berjalan menurut serigala, melainkan Burung Merpati. Amin.

<sup>101</sup> Dahulu Doc suka menyanyikan sebuah lagu, “Penuhilah jalanku setiap hari dengan kasih, sementara aku berjalan dengan Burung Merpati Sorgawi; biarlah aku berjalan sepanjang waktu dengan nyanyian dan senyum, penuhilah jalanku setiap hari dengan kasih.” Betapa damainya hari itu bagi Tabernakel Branham, atau gereja lain yang mana pun atau individu yang mana pun, apabila mereka mau melepaskan segala hak mereka, untuk menjadi anak domba.

“Pertanyaannya apa, Saudara Branham?”

<sup>102</sup> Kembalilah menjadi anak domba, kembalilah menjadi lembut, kembalilah kepada tidak tahu apa-apa, kembalilah

kepada menyerahkan diri Anda saja kepada Kristus. Jangan mencoba, jangan mencoba mengetahui apa pun. Berjalan saja dengan lemah lembut, dengan tenang, dengan rendah hati, dengan ramah, dan Burung Merpati itu akan memimpin Anda. Tetapi kapan saja Anda melihat . . . pergi untuk mendengarkan gosip itu, kapan saja Anda pergi untuk naik darah, kapan saja Anda pergi untuk berpikir bahwa Anda berhak untuk melakukan *ini* dan melakukan *itu*, maka Burung Merpati itu kabur saja dan pergi menjauh. Lalu Anda tidak memiliki Dia lagi. Nah, ia tidak terlalu jauh dari Anda pagi ini, jemaat. Ia sedang duduk di luar sana di ranting damai sejahtera, sedang menunggu sifat Anda diubah. Amin.

<sup>103</sup> Apa yang Anda perlukan hari ini adalah menyerahkan semua hak Anda, yaitu membiarkan Allah membaringkan Anda di bawah dan mencukur habis semua hak Anda dari Anda. Amin. Dapatkah Anda membayangkan bagaimana seekor anak domba kecil, dengan semua—semua bulu pada tubuhnya? Itu adalah haknya. Ya. [Saudara Branham meniru anak domba yang tersengal-sengal—Ed.] Kepanasan, dan kemudian hanya berbaring di atas meja pencukuran. Mereka tahu apa yang terbaik bagi dia. Mengambil semua haknya dari dia dan mencukur habis semuanya itu, betapa sejuaknya dan ringan ia berlari. Wah, wah, ia senang, dan melompat-lompat dan gembira sekali. Ya, Pak. Jika Anda mau melepaskan hak Anda, itulah yang Anda dapat. Tetapi Anda harus melepaskan hak Anda dan membiarkan Firman Allah mencukur habis semua keduniawian dari Anda, mengambil semua kebiasaan duniawi, dan Anda menjadi ciptaan baru di dalam Kristus.

<sup>104</sup> Di sini beberapa waktu yang lalu, di Afrika, saya berbicara dengan—dengan orang kudus yang sudah tua. Ia berkata, “Saudara Branham, saya tahu engkau percaya akan hal supernatural.”

Saya berkata, “Tentu saja, Saudaraku.”

<sup>105</sup> Ia berkata, “Bertahun-tahun yang lalu saya suka berpikir bahwa saya adalah orang penting.” Dikatakan, “Saya pikir saya benar-benar orang Kristen.” Dan ia berkata, “Lalu di gereja kami . . . saya harus mendaki sebuah bukit, di mana saya menghentikan mobil kecil saya.” Dan berkata, “Saya harus mendaki bukit sekitar, oh, tiga atau empat ratus yard, dan memutari semak-semak dan sebagainya, ketika mendaki.” Dan dikatakan, “Kami mengadakan persekutuan doa di atas sana.” Dan dikatakan, “Saya pikir saya benar-benar orang Kristen.” Ia berkata, “Saya mengetahui seluruh Alkitab. Saya telah mempelajari semua bahasa Ibrani. Saya telah mempelajari semua pelafalan yang benar dari Kata-kata itu.” Dan dikatakan, “Siapa saja yang datang kepada saya, saya bisa” [Saudara Branham mematah-matah jarinya—Ed.] “berbicara kepada mereka seperti itu tentang Alkitab. Saya tahu apa yang saya



bicarakan.” Ia berkata, “Suatu malam saya sedang pergi ke gereja. Ketika itu banyak konflik yang terjadi dalam gereja kami.” Dikatakan, “Ada kelompok-kelompok kecil yang saling berlawanan. Anda tahu bagaimana mereka muncul.”

Saya berkata, “Ya, Pak.”

<sup>106</sup> Ia berkata, “Dalam perjalanan saya mendaki bukit itu, saya sedang berjalan, dan tiba-tiba saya menyadari bahwa seseorang sedang mengikuti saya.” Dan ia berkata, “Saya pikir saya akan menunggu sebentar siapa pun itu, untuk mengejar, dan saya ingin berbicara sebentar dengan mereka sambil kami menaiki jalan itu.” Anda tahu, itu adalah hal yang baik, Anda hanya menunggu sebentar. Dan berkata, “Ketika saya berjalan menaiki bukit itu,” dikatakan, “Saya naik. Seorang pria menaiki bukit itu,” dan dikatakan, “Ya menggendong di punggung-Nya suatu tumpukan yang lebih besar dari diri-Nya.” Dan dikatakan, “Ia benar-benar ngos-ngosan, dan hanya berjalan dengan langkah-langkah yang kecil, berusaha untuk naik. Dan saya berkata, ‘Sobat, bolehkah saya membantu Engkau mengangkat beban ini ke atas bukit?’ Ia berkata, ‘Tidak, Aku harus mengangkatnya.’” Dikatakan, “Saya melihat tangan-Nya,” dikatakan, “Maka saya tahu itu adalah sebuah penglihatan. Ia memiliki bekas luka di tangan-Nya.” Dikatakan, “Saya jatuh tersungkur, dan saya berkata, ‘Tuhan, apakah Engkau sedang membawa dosa-dosa dunia di dalam karung itu?’ Ia berkata, ‘Tidak, Aku sedang membawa dosa-dosamu. Hanya untuk menaikkan engkau ke atas bukit, hanya supaya engkau bisa naik ke atas.’”

<sup>107</sup> Demikianlah sekarang. Jika kita mau memandang sekitar kita, kita akan mendapati bahwa Ia sedang membawa dosa-dosa kita. Tidakkah itu membuat Anda merasa kecil? Hati kita yang jahat, dan kejam, hanya karena kita dapat melakukannya!

<sup>108</sup> Di sini beberapa waktu yang lalu saya berburu. Sebagaimana Anda tahu, saya suka berburu. Dan ada seorang laki-laki yang jahat di daerah itu, ia adalah seorang yang jahat. Dan dahulu ia biasa mengolok-olok saya karena saya tidak mau menembak rusa betina dan anak rusa. Saya katakan, “Itu kejam.” Saya katakan, “Kenapa engkau tidak menjadi seorang pemburu yang bersih, dan sejati dan menembak rusa jantan yang tua dan sebagainya yang sudah tua dan siap untuk mati? Allah memberikan hewan-hewan itu kepada kita. Biarkanlah induk-induk muda itu dan sebagainya . . .”

<sup>109</sup> Ia berkata, “Ah, engkau pengecut, pengkhotbah!” Terus-menerus berkata seperti itu kepada saya.

<sup>110</sup> Saya berkata, “Nah, lihatlah, jika saya lapar dan saya menginginkan salah satu anak rusa itu, saya percaya Allah akan mengizinkan saya untuk mendapatkannya. Tetapi hanya untuk menembaknya hanya untuk sok pintar,” nah, ia bisa memenuhi

satu gerobak. Lalu ia pergi dan membuat baginya sebuah alat untuk memanggil, semacam peluit, dan ia dapat meniup peluit itu dan bunyinya persis seperti seekor anak rusa yang sedang memanggil. Suatu hari kami bersama-sama berada di antara semak-semak. Saya membuat dia merasa malu, saya berkata, “Kalau saya begitu saya akan malu sendiri.” Membunuh delapan atau sepuluh anak rusa sekaligus, jika ia bisa, rusa betina dan segalanya, hanya untuk sok pintar, mungkin memotong bagian kaki belakang dan pinggangnya lalu meninggalkan sisanya tergeletak di sana. Saya berkata, “Engkau seharusnya tidak melakukan itu.”

“Ah,” dikatakan, “Kamu para pengkhotbah terlalu pengecut!”

<sup>111</sup> Suatu hari ia berdiri di belakang semak-semak, ia sudah memegang peluit itu dan ia berteriak, dan itu bunyinya seperti seekor anak rusa yang sedang menangis. Tepat setelah ia melakukannya, seekor rusa betina yang bagus sekali menjulurkan kepalanya ke luar, berjalan ke luar. Anda dapat melihat matanya yang cokelat dan besar itu memandang. Ia terkejut. Ia mencari di sekitarnya. Pemburu itu mengambil ancang-ancang, menarik senapannya untuk menembak rusa betina itu. Dan rusa betina itu melihat pemburu itu. Tetapi, Anda tahu, teriakan dari anak rusa itu, maka ia tidak memperhatikan senapan itu. Ia sedang mencari anak itu; ia dalam bahaya. Anda tahu, memperlihatkan sifat keibuan yang sejati dan kasih ibu itu, sehingga ia mau menghadapi senapan itu di depannya, untuk kematian, memandang pada moncong senapan itu. Anda tahu, pertunjukan itu begitu hebat, sehingga membuat dia lupa diri, pemburu itu menjatuhkan senapannya! Ia berlari ke belakang dan mencengkeram lengan saya, ia berkata, “Billy, doakan saya, saya tidak tahan lagi!” Ketika ia melihat kepahlawanan induk itu!

<sup>112</sup> Oh, apabila dunia melihat kasih Allah, dan keberanian di dalam hati kita sebagai manusia, betapa itu akan menjadi sangat berbeda. Apabila kita membiarkan Burung Merpati Allah masuk ke dalam hati kita dan menjadikan kita ramah, menjadikan kita lemah lembut.

<sup>113</sup> Di sana di dalam punjung itu di belakang sana, saya berdiri di sana berdoa bagi laki-laki tua itu, saya memimpin dia kepada Tuhan Yesus. Sejak saat itu, ia adalah seorang pemburu yang baik, dan bersih.

<sup>114</sup> Pasti, dahulu ia berpikir bahwa ia berhak, ia melakukan apa yang ingin ia lakukan. “Binatang-binatang itu ada di tempat saya, mereka memakan alfalfa saya di sana apabila mereka mau.”

115 Saya berkata, “Itu benar, tetapi melakukan hal itu adalah tidak manusiawi.” Anda harus melepaskan hak Anda. O Allah, berilah belas kasihan, supaya kami mau.

116 Di sini beberapa waktu yang lalu, dalam, oh, sekitar seratus tahun yang lalu, ada seorang Kristen yang hebat tinggal di bagian barat daya Amerika Serikat. Namanya Daniel Curry, seorang pria yang sangat baik, orang saleh, orang yang hidup kudus, orang Kristen sejati, seorang yang sangat dihormati oleh setiap orang, orang yang sangat baik. Dan ceritanya begini, bahwa ia mati atau tak sadarkan diri, dan ia berkata... sementara ia naik ke Sorga, tentu saja, ketika ia mati. Dan ketika ia tiba di pintu-pintu gerbang mutiara, penjaganya datang ke pintu, berkata, “Siapakah engkau?”

117 Ia berkata, “Saya adalah penginjil itu, Daniel Curry, saya telah memenangkan ribuan jiwa bagi Kristus. Dan saya... Saya mau masuk ke dalam pagi ini. Perjalanan hidup saya di bumi telah berakhir, saya tidak punya tempat lain untuk pergi sekarang.”

118 Begitulah itu akan datang kepada Anda suatu pagi, orang berdosa. Begitulah itu akan datang kepada Anda, orang yang mundur. Begitulah itu akan datang kepada Anda yang mendukakan Roh Kudus sehingga Ia pergi dari mereka, tidak ramah dan lembut lagi. Sudah bertahun-tahun Anda tidak menngis. Muka Anda sudah tidak merah, sejak kapan saya tidak tahu. Semua kesopanan telah hilang dari Anda. Tentu. Tetapi itu akan datang ke pintu Anda pada salah satu dari pagi-pagi ini. Dan ketika Roh Kudus yang lemah lembut itu datang dan mengetuk, mengapa Anda tidak membiarkan Dia masuk saja?

119 Maka ketika Daniel Curry datang ke sana ke-ke-ke pintu gerbang, mereka masuk ke dalam, dikatakan, “Kami akan melihat apakah namamu ada di sini.” Mereka melihat ke mana-mana, mereka tidak dapat menemukan nama apa pun. Dikatakan, “Tidak, tidak ada Daniel Curry di sini.”

120 “Oh,” ia katakan, “pasti!” Dikatakan, “Saya adalah seorang penginjil.” Ia berkata, “Saya telah memenangkan banyak jiwa bagi Kristus.” Dikatakan, “Saya telah berusaha melakukan hal yang benar.”

121 Penjaga itu berkata, “Pak, maafkan saya untuk memberi tahu engkau, tetapi di sini tidak ada Daniel Curry.” Dikatakan, “Saya beri tahu kepadamu apa yang dapat engkau lakukan.” Dikatakan, “Kami di sini tidak berhak untuk menerima kasusmu.” Ia berkata, “Tetapi apakah engkau mau naik banding untuk kasusmu? Engkau dapat naik banding ke Penghakiman Takhta Putih, jika engkau mau.” Tetapi dikatakan, “Kami tidak ada belas kasihan di sini untukmu, sama sekali, sebab kami tidak menemukan namamu di sini. Tidak ada belas kasihan

bagimu.” Dikatakan, “Apakah engkau mau naik banding untuk kasumu?”

Ia berkata, “Pak, apa lagi yang dapat saya lakukan kecuali naik banding atas kasus saya?”

<sup>122</sup> Ia berkata, “Baik, kalau begitu, engkau boleh pergi ke Penghakiman Takhta Putih dan naik banding atas kasumu di sana.”

<sup>123</sup> Daniel Curry berkata bahwa ia merasa dirinya melewati angkasa selama sekitar satu jam. Dikatakan ia memasuki sebuah tempat, menjadi makin terang, makin terang, makin terang, makin terang. Dikatakan, semakin jauh ia masuk, semakin terang jadinya. Itu seratus kali, ribuan kali lebih terang daripada cahaya matahari yang pernah bersinar. Dan dikatakan bahwa ia gemetar, gemetar. Dan dikatakan, ketika ia berada di tengah-tengah Cahaya itu, ia mendengar sebuah Suara berkata, “Apakah engkau sempurna ketika di bumi?” Keluar saja dari se—sebuah Cahaya.

Ia berkata, “Tidak, saya tidak sempurna,” menjadi gemetar.

Dikatakan, “Apakah engkau selalu jujur dengan setiap orang?”

<sup>124</sup> Dikatakan, “Tidak.” (Dikatakan, “Beberapa hal yang tentangnya saya tidak benar-benar jujur muncul di dalam pikiran saya.”) Dikatakan, “Tidak, saya—saya—saya rasa saya tidak jujur.”

Dikatakan, “Apakah engkau mengatakan kebenaran dalam segala hal, di dalam kehidupanmu?”

<sup>125</sup> Dikatakan, “Tidak. Saya ingat ada beberapa hal yang telah saya katakan, yang tidak curang. . . yang curang. Saya—saya—saya—saya tidak benar-benar jujur sepenuhnya.”

<sup>126</sup> Dikatakan, “Lalu, apakah engkau pernah mengambil sesuatu yang bukan milikmu, apa saja, uang, apa saja yang lainnya yang bukan milikmu?”

<sup>127</sup> Dikatakan ia mengira ketika ia berada di bumi ia sudah cukup baik, tetapi ia merasa bersalah. Dikatakan, “Tidak. Tidak, saya pernah mengambil barang-barang yang bukan milik saya.”

Ia berkata, “Kalau begitu engkau tidak sempurna.” Ia berkata, “Tidak, saya tidak sempurna.”

<sup>128</sup> Dikatakan ia menunggu setiap waktu bagi ledakan itu untuk keluar dari Cahaya yang besar itu di mana Burung Merpati itu berada, “Bersalah!” Dikatakan, tepat pada saat itu ia mendengar sebuah Suara di belakang dia, yang lebih manis dari suara ibu mana pun yang pernah ia dengar. Dikatakan ia berpaling untuk melihat. Dan wajah termanis yang pernah ia lihat, lebih manis dari wajah ibu yang mana pun, sedang

berdiri di depan dia. Dan dikatakan bahwa Ia berkata, “Bapa, Daniel Curry membela Aku ketika di bumi. Itu benar, ia tidak sempurna, tetapi ia membela Aku. Ia membela Aku ketika di bumi, sekarang Aku akan membela dia di Sorga. Ambillah semua dosanya dan taruhlah itu pada tanggungan-Ku.”

<sup>129</sup> Siapa yang akan membela Anda hari itu, Saudara, jika Anda mendukakan Dia sehingga Ia pergi dari Anda hari ini? Saya benar-benar tidak bisa berkhotbah lagi. Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>130</sup> Allah yang terkasih, Anak Domba yang sekarat yang terkasih, lemah lembut, sederhana, rendah hati. Burung punya sarang, dan serigala punya liang, tetapi Engkau tidak punya tempat, dan, namun, Tuhan Yang Mulia itu sendiri! Ketika Engkau dilahirkan, mereka tidak punya pakaian untuk dikenakan pada-Mu. O Allah, kalau begitu apa gunanya pakaianku bagiku? Apa gunanya mobilku bagiku? Apa gunanya rumah yang bagus bagiku? Itu akan berguna untuk apa pada hari itu? Engkau tidak berteman; tidak ada orang yang mau berteman dengan-Mu. Tampaknya tidak ada orang yang mau menolong Engkau. Engkau berkata bahwa pada hari itu Engkau akan berkata, “Pada waktu Aku lapar, kalian tidak memberi Aku makan. Pada waktu Aku tidak berpakaian, kalian tidak memberi Aku pakaian.” Pada hari itu kebaikan apa yang akan dilakukan oleh semua yang kami miliki, Tuhan? Biarlah kami membela Engkau, supaya ketika saat itu tiba dan kami berjalan ke dalam Hadirat-Nya, yang mahakuasa, yang mahahadir, yang maha- . . . O Allah, ketika kami mendengar Burung Merpati itu, duduk di sana dengan sayap-sayap-Nya di dalam Terang yang besar itu, Ia akan berkilau-kilauan selama Kekekalan. Ketika, Engkau tinggal di dalam Terang!

<sup>131</sup> “Ketika aku harus berdiri di sana seorang diri, saudaraku telah pergi, gembalaku telah pergi, ibuku telah pergi, ayahku telah pergi, istriku telah pergi, anak-anakku telah pergi, O Allah, apa yang akan kulakukan pada saat itu, Tuhan? Apa yang akan kulakukan pada saat itu? Dan itu mungkin terjadi sebelum matahari terbenam malam ini. Tetapi apa yang akan kulakukan? Apa yang dapat kulakukan? O Kristus, aku akan membela Engkau sekarang! Aku akan membuat pilihanku hari ini. Aku akan meninggalkan semua pembicaraanku tentang orang lain. Aku akan meninggalkan semua kemarahanku. Aku akan meninggalkan semua perselisihanku. Aku akan melepaskan semuanya. Cukurlah aku, Tuhan, ambillah semua yang kumiliki. Engkau ambil saja aku ini, Tuhan. Aku—aku—aku ingin berdiri di tempat-Mu. Aku ingin dicukur. Aku ingin agar semua keegoisan, semua kesombongan, semua ketidacacuhan, ambil saja semuanya dariku. Lalu aku ingin membela Engkau, sebagai anak domba yang telah dicukur, bersedia untuk meninggalkan semua kesenangan yang mereka sebut kesenangan hidup, semua

dansa, semua pesta, semua pakaian yang tidak sopan, kosmetik, lipstik, kuteks, semua ketidakacuhan ini yang seperti dunia. Engkau berkata, 'Jangan bertingkah laku seperti dunia. Bahkan jangan berteman dengan dunia. Keluarlah dari antara mereka!' O Allah! Tolonglah aku, Tuhan. Cukurlah aku hari ini. Ambillah aku seperti seekor anak domba dan biarlah aku diam, tidak membuka mulutku, tidak mengucapkan apa-apa tentang itu, hanya berdiri dan dicukur."

<sup>132</sup> O Allah, alangkah besarnya perbedaan yang dihasilkannya! Aku ingat ketika Engkau mencukur aku sekali, mengambil istriku, bayiku, ayahku, dan saudaraku. Engkau mencukur aku sampai bersih. Namun, di dalam hatiku, aku tahu aku mengasihi-Mu. Bagaimana Engkau telah memberkati aku! Alangkah baiknya Engkau! Seluruh keberadaanku, semua yang aku bisa, semua yang akan dapat kulakukan; adalah karena Engkau, Allah, adalah karena Engkau. Aku mengakui semua kesalahanku, aku mengakui semua yang pernah kulakukan atau pikirkan. Cukur saja aku ini, Tuhan, aku ingin menjadi anak domba-Mu.

<sup>133</sup> Bukan hanya itu, Tuhan, tetapi ambillah setiap orang di sini pagi ini, setiap domba, dan mereka yang ingin menjadi domba, cukurlah mereka semua, pagi ini, Tuhan. Taruhlah kaki-kaki kecil mereka pada pasungan dari Injil. Kiranya Roh Kudus memimpin mereka kepada pertobatan sekarang juga, sadar bahwa mereka telah bersikap tidak peduli kepada Allah. Dan kiranya Ia mencukur semua ketidakpedulian itu, seluruh keduniawian dan semua hal duniawi. Engkau cukurlah semuanya itu pagi ini, Tuhan, agar kami dapat berdiri dengan tenang dan diam di hadapan-Mu, sebagai orang-orang Kristen yang telah dilahirkan kembali. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>134</sup> Aku mengasihi-Mu. Aku mau pergi, tidak peduli apakah cuacanya panas, apakah aku merasa suka atau tidak. Aku mau pergi. Aku mau membela Engkau, sebab aku ingin Engkau membela kasusku pada hari itu, berkata, "Baik, dahulu ia membela Aku, sekarang Aku akan membela dia." O Tuhan, kabulkanlah itu hari ini.

<sup>135</sup> Dan sementara setiap kepala tertunduk, dan setiap hati tertunduk. Saya ingin tahu pagi ini apakah di sini ada seseorang saja yang menyadari bahwa Anda telah mencoba jalan Anda sendiri, Anda melakukan hal-hal ini yang seharusnya tidak Anda lakukan, dan pagi ini Anda benar-benar merasa Anda ingin agar Tuhan mencukur Anda saja, dan berkata, "Jadikanlah Anda anak domba yang sejati," maukah Anda mengangkat tangan Anda. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, Saudara. Seseorang lagi berkata, "Cukurlah aku, Tuhan, aku sedang berdiri. Aku adalah domba. Aku malah tidak akan membuka mulutku, aku hanya ingin agar Engkau memotong

semua keduniawian dariku.” Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Nak. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari. “Cukurlah aku, Tuhan.” Saudari Gertie . . . [Pemain piano—Ed.] Dan Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari. “Cukurlah aku sekarang, Tuhan. Aku—aku ingin agar semua hal duniawi . . . Aku mau membela Engkau pagi ini. Aku mau berdiri sebagai domba yang telah dicukur. Aku mau agar semua hal duniawi dilepaskan dariku. Aku mau menjadi milik-Mu dan Engkau menjadi milikku. Maukah Engkau menerima aku, Tuhan, sementara aku mengangkat tanganku kepada-Mu?” Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari, saya melihat tangan Anda. Allah memberkati Anda, Saudaraku. Allah memberkati Anda, Saudari yang kecil. Itu baik. Allah memberkati Anda di belakang sana, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari. Itu benar, jujur saja. “Aku ingin Allah mengambil semua yang tidak seperti Dia dariku, segala motif yang egois yang aku miliki, segala ketidakpedulian yang aku miliki. Aku ingin agar Dia mencukur aku sepenuhnya, pagi ini. Aku mau menjadi seperti Dia. Aku tidak peduli apakah hal-hal itu adalah hak atau bukan; aku tidak punya hak. Hanya punya satu hak, dan itu adalah, datang kepada-Nya. Ia mengambil sisanya.”

<sup>136</sup> Apakah ada seorang yang berdosa di sini yang tidak pernah mengakui Kristus, tidak pernah diselamatkan, dan Anda ingin diingat dalam doa ini pagi ini, maukah Anda mengangkat tangan Anda, teman yang berdosa? Allah memberkati Anda. Satu lagi angkatlah tangan Anda, katakan, “Ingatlah saya, Saudara Branham. Saya bukan orang Kristen, dan saya tidak tahu kapan saya akan harus menemui Allah. Dan saya—saya ingin diingat sekarang juga dalam doa, sementara Anda menutup.” Baik, maukah Anda mengangkat tangan Anda bagi saya untuk mendoakan Anda? Ia melihat. Allah memberkati Anda, Saudari yang kecil. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Pak. Seseorang lagi, “Saya ingin menjadi, saya ingin . . .”

<sup>137</sup> Berapa orang di sini yang telah mundur? “Oh,” Anda berkata, “Saya tidak mau mengakui itu, Saudara Branham.” Tetapi, lihatlah, jika Burung Merpati yang lemah lembut itu pergi dari Anda, Saudara, berarti ada sesuatu yang salah. Ada sesuatu yang salah apabila Anda tidak bisa bersabar satu sama lain. Apabila Anda tidak dapat mengampuni setiap orang dari kedalaman hati Anda, tidak peduli apa yang telah mereka lakukan atau apa yang telah mereka katakan, jika Anda tidak dapat mengampuni mereka dari kedalaman itu, Yesus

berkata, “Kalau kalian tidak mengampuni kesalahan setiap orang, dari dalam hatimu, Bapamu yang di Sorga juga tidak akan mengampunimu.”

<sup>138</sup> Nah, bagaimana jika, cuaca panas ini, bagaimana jika hari ini Allah memanggil Anda? Sementara ada sebuah Sumber yang terbuka, sebuah gereja yang siap, Roh Kudus sedang duduk di sini pada bubungan depan dari gedung ini, siap untuk segera turun dan kembali ke dalam hati Anda dan membuat Anda lemah lembut dan damai. “Apa yang harus saya lakukan, Saudara Branham?” Hanya jadilah anak domba. Roh Kudus akan segera turun ketika Anda menjadi anak domba. Tetapi jika Anda memiliki maksud yang salah, ide-ide yang salah, mau jalan Anda sendiri, dan tidak bersedia untuk melepaskannya, maka Roh Kudus tidak akan pernah datang.

<sup>139</sup> Sekarang dengan kepala kita tertunduk, saya ingin tahu apakah ada di antara Anda sekalian yang mengangkat tangan Anda. . . Nah, Yesus berkata, “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup yang kekal, tidak akan dihukum tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup,” Injil Yohanes 5:24. Tetapi sekarang jika Anda mau datang ke altar, berlutut di sini, mari kita berdoa bersama sampai perasaan yang lemah lembut, dan damai itu yang dahulu Anda miliki, atau yang ingin Anda miliki, kembali kepada Anda lagi. Sementara kita tetap menundukkan kepala kita, sambil kita bernyanyi, “Ada sebuah Sumber yang penuh dengan Darah,” saya ingin agar Anda datang, berlutut dan berdoa. Setiap orang sekarang yang mau datang, berlututlah di sini dekat pagar altar dan berdoa sebentar.

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan  
Darah,  
Diambil dari Pembuluh Darah Imanuel,  
Dan orang berdosa terjun ke dalam. . . (Tuhan  
memberkati Anda, Saudari, datanglah ke  
depan dan berlutut)  
Hilanglah. . .

<sup>140</sup> Dengan kepala Anda tertunduk, sebagaimana saya harap Anda telah melakukannya di dalam hati Anda. Anda tahu siapa yang pertama-tama maju ke depan pagi ini, itu seharusnya membuat Anda malu sendiri? Seorang wanita berkulit hitam, wanita yang malang, pergelangan kakinya bengkok, berambut putih, ia maju ke altar.

<sup>141</sup> Di sini belum lama ini, seorang pria berkulit hitam diselamatkan, pada masa perbudakan. Ia pergi, dan karena ia telah diselamatkan, ia memberi tahu bosnya bahwa ia sudah bebas. Ia berkata, “Engkau sudah apa?”

Dikatakan, “Saya sudah bebas.” Lalu ia membebaskan dia.



<sup>142</sup> Ke sini datanglah sekelompok orang yang lain untuk menerima keselamatan pagi ini. (Mengatakan bahwa ia sudah bebas.) Setiap orang dalam doa, dan berdoa dengan sungguh-sungguh jika Anda mau, sementara Roh Kudus berurusan dengan orang-orang yang sedang membuat keputusan.

Ia berkata, “Mose, apakah engkau berkata bahwa engkau sudah bebas?” Dikatakan, “Ya, Pak, bos. Saya sudah bebas.”

<sup>143</sup> Dikatakan, “Jika engkau sudah bebas, maka saya akan membebaskanmu, juga. Pergilah beritakan Injil.”

<sup>144</sup> Ketika ia sudah siap untuk mati, banyak dari saudara-saudaranya yang berkulit putih datang untuk menemui dia, dan ketika mereka tiba, ia berkata, mengira bahwa ia telah berada dalam keadaan koma. Ketika ia bangun, ia berkata, “Saya kira saya sudah pergi.” (Tuhan memberkati Anda, Saudaraku, berlutut saja, di situ.) Dikatakan, “Saya kira saya sudah pergi.”

Dikatakan, “Apa yang telah kau lihat, Mose?”

<sup>145</sup> Ia berkata, “Ketika saya berjalan memasuki pintu gerbang, saya melihat Dia.” Dikatakan, “Saya sedang berdiri, melihat Dia.” Dan dikatakan, “Ada seorang Malaikat mendekati dan berkata, ‘Ayolah, Mose. Engkau telah memberitakan Injil bertahun-tahun, engkau mendapat sebuah jubah dan sebuah mahkota yang sedang menantikanmu.’” Ia berkata, “‘Jangan berbicara dengan saya tentang jubah dan mahkota. Saya tidak menginginkan jubah dan mahkota. Saya hanya ingin melihat Dia.’” Saya pikir itulah sikap setiap orang Kristen.

<sup>146</sup> Di sini beberapa waktu yang lalu, jauh di luar Chicago, saya berada di dalam sebuah stadion besar, sebuah museum, lebih tepatnya, dan saya sedang melihat-lihat di sana. Saya melihat seorang Negro yang sudah tua, kepalanya dikelilingi oleh pinggir rambut yang sudah putih, berjalan keliling di sana, dengan topinya di tangannya. Saya melihat dia. Ia memandang ke sebuah tempat yang kecil, dan ia melompat ke belakang, dan air mata mengalir di pipinya yang hitam. Ia mulai berdoa. Saya memperhatikan dia sebentar. Ia memandang ke sana lagi, mulai menangis lagi. Saya berjalan mendekati dan saya berkata, “Pak.”

Ia berkata, “Ya, teman berkulit putih?”

Saya berkata, “Saya melihat Anda... Apa yang begitu membangkitkan emosi Anda? Anda begitu emosional mengenai apa?”

<sup>147</sup> Ia berkata, “Pak, jika Anda dapat meraba pinggang saya, ada kulit-kulit yang sudah kapalan di sekeliling pinggang saya.” Dikatakan, “Dahulu saya adalah seorang budak.” Ia berkata, “Di dalam kandang kaca yang kecil ini di sini, ada sepotong pakaian yang tergeletak di sana.”

Saya berkata, “Saya tahu itu adalah sepotong pakaian, tetapi apa yang begitu istimewa tentang itu?”

<sup>148</sup> Ia berkata, “Noda itu di atas sana,” dikatakan, “itu adalah darah Abraham Lincoln.” Dikatakan, “Darah itu telah melepaskan ikat pinggang budak itu dari saya.” Ia berkata, “Sekarang, orang putih, tidakkah hal itu akan membangkitkan emosi Anda, juga?”

<sup>149</sup> Saya merangkul lehernya, saya berkata, “Tuhan memberkati Anda, Saudara. Saya tahu satu Darah lain yang membangkitkan emosi saya.”

Ia berkata, “Saya juga, mengetahui Darah itu, Pak.”

<sup>150</sup> Saya berkata, “Ia melepaskan ikat pinggang budak dari saya.” Dahulu saya keluar pada hari Minggu dan balapan dan bertingkah laku tidak sopan, dan menceritakan lelucon yang kotor. Dan, O Tuhan, bagaimana saya melakukannya? Masih ada bekas luka di dalam hati saya di mana saya telah melakukan itu. Tetapi saya senang Ia telah melepaskan ikat pinggang itu dari saya. Itu sudah hilang semua sekarang, Ia berdiri di tempat saya.

<sup>151</sup> Di sini beberapa waktu yang lalu, melihat seorang wanita, dan ia sangat tidak sopan sehingga saya mau mengecam dia. Allah memberi saya sebuah penglihatan. Maka saya berdoa bagi dia, sebab saya melihat bahwa dosa saya benar-benar sama besarnya seperti dosanya. Dan saya berjalan mendekati dan duduk di samping dia dan membuat dia merasa malu, memberi tahu dia bahwa saya adalah seorang pelayan Tuhan. Dua teman laki-lakinya. . . Ia berusia sekitar enam-puluh-lima atau tujuh-puluh, kedua teman laki-lakinya berlutut di sana, dan mereka semua menyerahkan hati mereka kepada Kristus. Oh, wah, alangkah berbedanya!

<sup>152</sup> Tidakkah Anda mau? Apakah Anda telah begitu berdosa, pagi ini, apakah hati Anda telah menjadi begitu hitam dan kotor sehingga Roh Kudus pun tidak dapat menjamahnya? Mungkin Burung Merpati itu sudah kabur Selama-lamanya, Ia sudah pergi selama-lamanya.

<sup>153</sup> Allah memberkati Anda, sayang. Seorang gadis kecil sedang berjalan ke sini. Allah memberkati Anda, sayang. Anda berkata, “Gadis kecil itu tidak tahu.” Oh, ya, ia tahu. Hanya saja ia belum membaca segala majalah dan cerita romantis sebanyak yang telah Anda baca. Itulah masalahnya, ia masih lembut. Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku.”

<sup>154</sup> Seorang lagi ingin datang, bergabung di sekitar sini pagi ini? Altar ini terbuka. Hanya sebentar lagi, lalu sementara kita bernyanyi sekali lagi, kemudian kita akan memanjatkan doa sementara orang-orang berdosa yang bertobat ini sedang berdoa.

Penyamun yang sekarat itu bersuka cita karena melihat

Sumber itu yang ada di . . . (Tentu, segalanya telah lenyap, sobat yang malang itu sudah tamat.)

Dan di sanalah kiranya aku, walaupun jahat seperti dia . . .

<sup>155</sup> Tidakkah Anda mau datang sekarang? Tidakkah Anda mau datang, Anda yang sudah lebih tahu? Alkitab berkata, “Jika Anda tahu untuk melakukan yang benar, dan tidak melakukannya, bagi Anda itu lebih dari dosa.” Tidakkah Anda mau datang? Anda tahu bahwa Anda salah. Berjalanlah Anda ke sini dan berlutut di sekitar altar, dan katakan kepada Allah bahwa Anda menyesal atas perlakuan Anda terhadap Dia. Biarlah Roh Kudus kembali dan membuat Anda lemah lembut dan ramah dan tenang lagi. Tidakkah Anda mau? Ingatlah, jika Anda mati, dan Ia telah pergi bagi Anda, maka tidak ada orang yang akan membela kasus Anda. Ia mau agar Anda membela Dia pagi ini. Tuhan memberkati Anda, Saudaraku.

<sup>156</sup> Sedang menunggu. Apakah ini saja, hanya lima belas di dalam gereja ini yang benar-benar merasa bahwa Anda ditegur? Apakah Anda sudah menjalani kehidupan yang damai, lemah lembut, ramah, dan tenang? Nah, ini diperintahkan oleh Roh Kudus. Anda telah mengampuni, tidak ada musuh? Menjalani hidup melebihi, melampaui celaan sebagai orang berdosa? Anda tidak hidup seperti orang yang tidak mengenal Tuhan, Anda hidup berbeda? Pola hidup Anda semuanya lain? Roh Kudus yang lembut sedang bertakhta di dalam hati Anda, membuat Anda hidup damai dan tenang dan mengasihi, di antara semua orang? Para tetangga Anda dan semua tahu, dan semua teman Anda tahu, bahwa Anda adalah orang Kristen yang ramah, tenang, lemah lembut, dan rendah hati? Burung Merpati Tuhan itu ada bersama Anda? Anda yakin? Mungkin ini adalah kesempatan terakhir Anda. Baiklah.

<sup>157</sup> Kalau begitu bagi Anda yang ada di sini di altar, Tuhan memberkati Anda. Anda tidak akan perlu dihakimi sekarang. Roh Kudus telah membawa penghakiman kepada Anda. Dan Anda tidak mencoba mempertahankan hak Anda, dengan berkata, “Oh, saya sudah cukup lama menjadi orang Kristen. Saya tidak perlu datang.” Beberapa dari Anda sekalian, ini adalah pertama kali Anda berada di altar. “Saya bisa tetap sebagai orang berdosa jika saya mau, itu adalah hak saya.” Ya, itu benar. Anda adalah makhluk yang memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan moral, Anda dapat bertindak bagaimana saja yang Anda mau. Tetapi Anda telah melepaskan hak Anda pagi ini. Berkata, “Apa yang akan mereka katakan, saya yang selama ini mengaku Kristen dan kemudian maju ke altar, apa yang akan mereka katakan?” Tetapi apa yang

Allah katakan? Ia mengatakan supaya Anda datang, dan Anda melakukannya. Sekarang Anda telah melepaskan hak Anda, Anda telah datang supaya Roh Kudus yang lembut itu mengambil tempat-Nya di dalam hati Anda hari ini. Saya tahu Ia akan melakukannya. Saya tahu Ia akan melakukannya. Ia berjanji Ia akan melakukannya. Nah, Ia benar-benar tidak bisa tidak, benar-benar tidak bisa tidak datang. Ia memohon, menangis, mati, dan segala yang lain, untuk datang ke sebuah tempat, ingin datang kepada Anda.

<sup>158</sup> Dan pada saat-saat kematian Anda, ketika malaikat maut sedang duduk di kaki ranjang Anda, sebagai pengganti dari melihat hal yang seram di luar sana, dan tahu bahwa Anda suatu saat pernah menolak untuk datang, dan kemudian jiwa Anda menjadi hitam dan kotor, tidak ada waktu lagi, tidak peduli betapa kerasnya Anda menangis. Esau menghabiskan dosa anugerahnya dengan berdosa...masa anugerahnya, lebih tepatnya, dan tidak mendapat kesempatan sama sekali. Ia menangis dengan kepedihan hatinya, berusaha untuk memperbaiki kesalahannya, tetapi ia tidak dapat melakukannya. Allah telah memanggil yang terakhir kalinya.

<sup>159</sup> Tetapi Anda melepaskan semua hak Anda dan semua teman Anda, dan semua perasaan Anda dan segalanya, pagi ini, untuk datang ke sini. Anda telah melepaskan hak Anda, untuk berlutut di sini dan berbicara kepada Allah. Saya memberi tahu Anda dengan Firman Tuhan, bahwa Kristus telah berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." Sekarang sementara Anda berada di situ di altar, bertobatlah, beri tahu Dia bahwa Anda menyesal Anda melakukan apa yang telah Anda lakukan.

<sup>160</sup> Itulah masalahnya kenapa orang tidak menerima Roh Kudus ketika mereka dibaptis, mereka tidak benar-benar bertobat sepenuhnya. Allah berusaha untuk memberi mereka Roh Kudus. Ia ingin agar Anda menjadi lemah lembut dan ramah dan tenang. Itulah sebabnya Anda berdiri dengan keegoisan yang sama di dalam hati Anda. Oh, Anda mungkin berdiri, bersorak, berbahasa roh, atau apa pun, itu tidak akan membuat Anda memiliki Roh Kudus. Anda harus berdiri dari sana sebagai seorang yang telah berubah. Anda harus berdiri dari sana, ramah, tenang dan lemah lembut, rendah hati, dan Roh Allah berdiam dengan Anda. Tahun depan, tengoklah ke belakang ke bekas langkah itu dan lihatlah berapa jauh Anda sudah berjalan, lihatlah Anda sedang melangkah maju setiap saat. Itulah Roh Kudus. Roh Kudus adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, ketekunan, iman. Sekarang, bertobat saja dan katakan kepada Allah bahwa Anda menginginkan itu sekarang juga. Ia...Ia akan melakukannya.

<sup>161</sup> Gadis kecil, engkau yang ada di sana, sayang, engkau lakukanlah hal yang sama. Diberkatilah engkau. Ibumu sedang berdiri dengan tangannya padamu.

<sup>162</sup> Saudari berkulit hitam yang sudah tua dan terkasih ini di sini, sedang bersujud di altar. Anda mungkin harus makan roti jagung dan bubur jagung, mungkin harus tinggal di sebuah lorong, saya tidak tahu, Saudari. Tuhan memberkati hati Anda, ada sebuah istana yang telah disediakan bagi Anda di dalam Kemuliaan pagi ini. Benar.

<sup>163</sup> Memandang ke bawah ke altar dan melihat seorang wanita, rambutnya hampir putih, seorang wanita muda dengan kepalanya tertunduk, seorang wanita yang rambutnya putih semua. O Tuhan! Melihat seorang pria sedang berlutut, orang-orang yang lain di sepanjang sini. Bertobat saja, beri tahu kepada-Nya bahwa Anda menyesal. Beri tahu kepada-Nya bahwa Anda tidak akan melakukannya lagi. Oleh kasih karunia-Nya, Anda akan benar-benar membiarkan semua perselisihan Anda diselesaikan, dari hari ini dan seterusnya. Anda ingin menjadi lembut dan tenang. Anda ingin menjadi rendah hati dan pergi ke mana Ia memimpin Anda.

<sup>164</sup> Apabila orang mengatakan sesuatu, tidak peduli betapa benar itu tampaknya, Anda akan melepaskan hak Anda untuk berbicara tentang tetangga Anda. Anda akan berbicara, Anda akan berbicara tentang Yesus. Anda hanya akan melakukan hal yang benar. Anda tidak akan keluar seperti seorang pembunuh. Anda tidak akan keluar untuk memarahi orang yang tak bersalah. Tetapi Anda melihat sikap kepahlawanan yang gagah berani dari orang Kristen yang sejati, dan Anda ingin menjadi seperti mereka. Anda tidak akan perlu memberi tahu siapa pun bahwa Anda adalah orang Kristen, kalau Anda adalah orang Kristen, mereka hanya melihatnya dan mengetahuinya ketika Anda berbicara. Anda telah dimeteraikan luar dan dalam.

<sup>165</sup> Nah, sementara Anda merendahkan hati Anda, bertobatlah sekarang. Beri tahu kepada Allah, bahwa Anda “menyesal,” Anda “tidak akan melakukannya lagi,” Anda “malu” pada diri Anda sendiri, atas cara Anda bertindak. Dan kemudian saya akan berdoa bagi Anda. Dan saya percaya, pada saat itu juga, damai sejahtera akan benar-benar turun ke atas hati Anda, hanya damai sejahtera akan mengalir seperti sungai ke dalam jiwa Anda. Anda mungkin tidak bersorak, Anda mungkin tidak berbahasa roh, Anda mungkin tidak melompat-lompat; tetapi Anda pergi dari altar ini dengan Sesuatu di dalam diri Anda, Sesuatu di dalam diri Anda yang akan menambatkan Anda kepada salib tua yang kasar itu selama hidup Anda. Sekarang berdoalah, sementara saya berdoa. Mengakulah.

<sup>166</sup> Bapa Sorgawi kami. Makhluk-makhluk yang tidak layak, ruangan yang panas, ruangan yang membuat orang keringatan

pagi ini, ruang siksaan; tetapi, Allah, Engkau juga bekerja keras dengan kami. Roh Kudus turun, meyakinkan orang bahwa mereka bersalah. Mereka berdosa. Roh mereka sombong. Mereka telah bersikap bermusuhan, selalu ingin tahu urusan orang lain, sok tahu, tidak mau bertobat, tidak mau mengampuni orang yang telah melakukan berbagai hal terhadap mereka. Mereka tidak mau, tetapi hari ini Roh Kudus mengambil Firman Allah, menaruh-Nya tepat di dalam hati mereka yang lembut, dan berkata, “Sekarang apakah engkau mau kembali ke tempat di mana engkau berada ketika engkau pertama kali maju ke altar, kembali ke tempat di mana setiap orang, engkau mengasihi setiap orang, dan engkau mengasihi Aku dengan kasih yang tak terpadamkan? Kemudian bangkit berdiri dan berjalan ke altar.” Mereka melakukannya, Tuhan.

<sup>167</sup> Sekarang, aku berdoa sekarang kiranya Engkau akan menyucikan pikiran mereka, Tuhan, sucikanlah hati mereka, buatlah mereka lembut dan penuh dengan damai sejahtera. Kiranya mereka berdiri dari altar ini sekarang, setelah mereka bertobat, menyerahkan hidup mereka kepada-Mu, kembali ke rumah mereka. Tidak peduli apa pun yang terjadi, jika suami kesal sekali, atau istri kesal, atau tetangga kesal, atau seseorang yang dengannya engkau bekerja atau berteman, “Aku akan bersikap lembut seperti burung merpati.”

<sup>168</sup> Biar bagaimanapun, pembalasan-Mu adalah milik-Mu, “Aku akan menuntut pembalasan, firman Tuhan.” Betapa kami telah mendapati bahwa itu memang demikian, Tuhan. Berdiri diam saja, bersikap lembut, lihatlah Allah mengambil... datanglah kepada anak domba-Nya. Pasti, tentu saja. Gembala yang baik ini memberikan Hidup-Nya bagi mereka, Ia datang kepada domba-domba-Nya. Dan Ia akan membimbing mereka. Celakalah bagi orang itu yang menyalip mereka! Celakalah bagi orang itu yang mengatakan sepatah kata yang menentang mereka! Dikatakan, “Lebih baik bagimu jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehermu, dan ditenggelamkan ke dalam laut. Malaikat mereka selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di Sorga.” Paham? O Allah, kami mau... “Sebagaimana kamu lakukan untuk mereka, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

<sup>169</sup> Maka, Allah, aku mau menjadi lembut. Aku menaruh diriku di atas altar, juga, pagi ini; bukan pagi ini, tetapi setiap pagi dan setiap hari. Aku mau menjadi tenang dan lembut, dan seperti Yesus. Kabulkanlah itu, Bapa. Tolonglah kami agar menjadi begitu sekarang, biarlah gelombang-gelombang kasih yang tak terukur bergulung-gulung atas jiwa kami.

Damai! Damai! Damai yang ajaib,  
Turun dari Bapa di atas; (Tidakkah Anda  
merasakan Itu sekarang di dalam hati kita?)

...atas rohku selamanya, (Haleluya  
Haleluya!)...  
Damai! Damai!...yang ajaib

<sup>170</sup> Saudari Gertie tadi berkata beri tahulah kepada seluruh jemaat bahwa ia merasa ditegur, juga, tetapi ia menjadikan piano itu sebagai altarnya. Karena altar itu, piano itu adalah altarnya, dikatakan, “Beri tahu kepada jemaat berdoalah untuk saya,” sementara ia duduk di sana dan air mata mengalir ke kacamatanya. Mimbar ini adalah altar saya. Saya telah bertobat, juga, Alkitab saya basah. O Allah!

Damai, damai dari Allah!  
Turun dari Bapa di atas; (Oh, haleluya!)  
...atas rohku selamanya...

<sup>171</sup> Allah, jika aku telah berdosa terhadap seseorang, terhadap Engkau, ambillah itu, Tuhan. Ambillah dosa itu dari gereja kecilku, pagi ini.

<sup>172</sup> Berapa orang yang benar-benar dapat merasakan bahwa Allah telah mengampuni Anda, dan Burung Merpati Damai itu duduk di hati Anda lagi? Ia terbang kembali barusan, mengambil tempat-Nya. Roh Kudus baru saja bergerak kembali dan berkata, “Anak-Ku, Aku ingin mengasihimu setiap waktu. Engkau tidak membiarkan Aku melakukannya. Aku tidak dapat tinggal dengan roh egoismu yang lama. Tetapi karena sekarang engkau telah menyerahkannya, maka pagi ini Aku telah kembali ke dalam hatimu.” Berapa orang yang merasa begitu? Angkatlah tangan Anda. Angkatlah tangan Anda, itu benar, sepanjang altar ini. Oh, baik sekali. Berapa orang di luar di antara hadirin yang merasa seperti itu? Angkatlah tangan Anda. Oh! [Saudara Branham berkata kepada pemain piano, “Menjadi Seperti Yesus.”—Ed.]

<sup>173</sup> Bapa Sorgawi kami, kami bersyukur kepada-Mu atas waktu pengudusan, yang lembut ini, seperti mengambil sebuah apel di tangan, menumbuknya, meremukannya, sampai apel itu menjadi lembek, begitu lembek sehingga seorang bayi kecil bisa duduk dan memakannya. Kami ingin agar hati kami menjadi seperti itu, Tuhan. Ambillah itu di tangan-Mu yang ada bekas luka-paku, remukkan saja itu, sambil berkata, “Nak, tidakkah engkau tahu bahwa engkau telah melukai Aku? Engkau melukai Aku ketika engkau mengamuk seperti itu. Engkau melukai Aku, oh, hati-Ku menangis untukmu, Nak, ketika Aku melihat engkau melakukan hal-hal *ini dan itu*. Tetapi karena sekarang Aku memegang hatimu di tangan-Ku, Aku ingin membuatnya benar-benar lemah lembut. Aku ingin membuatnya sedemikian sehingga Aku dapat memakainya dan hidup di dalamnya. Aku ingin terbang kembali ke tengger itu pagi ini, Aku ingin terbang kembali dan tinggal, membuat tempat kediaman-Ku denganmu.” Kabulkanlah itu, Tuhan. Kami mengasihi Engkau.

Kabulkanlah itu, untuk kemuliaan-Mu. Kami memohon dalam Nama Yesus.

Menjadi seperti Yesus, menjadi... (Tidakkah Anda suka untuk menyembah saja seperti ini? Oh, jiwa saya benar-benar sedang bermandi.)

Di atas bumi saya... (Untuk melihat Dia turun ke dalam—para penyembah seperti ini, apakah hati Anda merasa benar-benar lembut? Jantung saya benar-benar berdebar.)

... perjalanan sejak di bumi sampai di Sorga  
Aku hanya meminta untuk menjadi seperti Dia.

Maukah Anda mengangkat tangan Anda ketika kita menyanyikannya?

Menjadi seperti Yesus, menjadi...

(Joe, engkau mau datang ke sini dan berdoa pagi ini, Saudara? Allah memberkatimu. Ambillah tempat untukmu di sini di altar, Saudara Joe. Allah memberkatimu.)

... perjalanan sejak di bumi sampai di Sorga  
Aku hanya meminta untuk menjadi seperti Dia.

<sup>174</sup> Saya tahu ini panas, teman. Saya tahu ini panas. Tetapi saya—saya berharap Anda merasa persis seperti yang saya rasakan. Oh, saya benar-benar merasa seolah-olah saya bisa terbang saja. Betapa mengasihinya Ia! Apa yang dapat saya lakukan? Ke mana saya akan pergi? O Allah! Saya sedang pergi ke mana? Saya sedang menuju ke mana? Ini akan ke mana—akan menjadi apa? Saya akan berada di mana seratus tahun dari sekarang? Bagaimana jika dahulu saya tidak mendapatkan Dia? Di mana, di manakah tempat perlindungan lain?

Dari palungan di Betlehem datanglah Seorang yang tak dikenal,  
Di bumi kurindu menjadi seperti Dia;  
Sepanjang perjalanan hidup sejak di bumi sampai di Sorga  
Aku hanya meminta untuk menjadi seperti Dia.

Semua bersama-sama sekarang.

Menjadi seperti Yesus... (Puji Tuhan! Ya, Tuhan! Ya, Tuhan! Bukan dunia; seperti Engkau!)

... untuk menjadi seperti Dia;



Sepanjang perjalanan hidup sejak di bumi  
sampai di Sorga  
Aku hanya meminta . . . ? . . .

<sup>175</sup> Sementara Anda menundukkan kepala Anda, saya akan menanyakan sesuatu kepada Anda. Seseorang di sini sedang mendukakan Roh Kudus. Seseorang telah dipanggil. Saya berbicara dalam Nama Tuhan Yesus, sebagai nabi-Nya. Saya dapat merasakan hati-Nya terluka. Di luar sana, seseorang tidak mematuhi Dia, seharusnya sudah datang. Tidakkah Anda mau datang sekarang?

Sepanjang perjalanan hidup sejak . . . (Ya,  
Saudari, tetapi masih ada lagi selain  
Anda.) . . . Sorga  
Aku hanya meminta untuk menjadi seperti  
Dia.

Hanya untuk menjadi seperti Yesus . . . (Itu saja  
kerinduan saya, lemah lembut dan rendah  
hati, sederhana, menjadi seperti Dia.)  
Di bumi aku . . . (Tidakkah Anda mau maju ke  
muka sekarang? Allah ingin melihat Anda  
bergerak, ada beberapa dari Anda.)  
Sepanjang . . .

<sup>176</sup> Saya sudah tahu bahwa Anda akan datang. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Itu benar. Itu benar. Tadi saya memandang ke atas hadirin ini, dan bayangan hitam yang paling mengerikan yang pernah saya lihat bergantung di sana. Roh Kudus ada di sini sekarang. Ia ada pada saya saat ini juga. "Mendukakan Roh Kudus."

Menjadi seperti Yesus . . .

<sup>177</sup> Apa yang Ia lakukan? Pergi ke mana Bapa memimpin. Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, Saudaraku. Itu benar, jalan terus ke depan dan berlututlah.

Di bumi kurindu . . .

<sup>178</sup> Sekaranglah saatnya untuk mengaku, meluruskan, memperbaiki dengan gaya-lama. Ayolah. Masih merasa ada lagi di sana. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Itu benar. Roh Kudus selalu benar. Ayolah. Itu benar, berjalanlah ke luar.

. . . Dia.  
Menjadi seperti Yesus, menjadi seperti, ya,  
Yesus,

Di bumi aku . . . (Oh, wah, itu benar! Begitulah caranya, penuhi saja lorong-lorong ini, berjalanlah ke luar dan berdoa.)

Sepanjang perjalanan hidup sejak di bumi sampai di Sorga, (Bertobat saja, beri tahu kepada Allah bahwa Anda menyesal, itu saja yang harus Anda lakukan.)

. . . menjadi seperti Dia.

<sup>179</sup> Tidakkah Anda sekalian mau datang terus sekarang? “Untuk . . .” Itu benar, lepaskan saja, datanglah ke depan. “Menjadi seperti . . .”

<sup>180</sup> Apa yang akan Anda lakukan? Siapa yang akan membela Anda, mungkin malam ini? Siapa yang akan membela Anda ketika ajal menemui Anda? Tidak peduli apa yang telah Anda lakukan, Roh Kudus sedang duduk di sana dekat Anda. Itu adalah Dia yang menginginkan agar Anda datang.

Sepanjang perjalanan hidup sejak di bumi sampai di Sorga

<sup>181</sup> Bertobat saja, katakan, “Allah, aku menyesal. Aku—aku tidak mau melakukan itu. Engkau tidak akan membelaku jika aku tidak membela-Mu sekarang. Dan aku ingin agar Engkau membela aku, dan aku akan membela-Mu mulai dari hari ini dan seterusnya. Aku akan hidup sebagaimana layaknya orang Kristen. Aku akan mengubah semua caraku. Aku akan bersikap lemah lembut dan tenang. Aku akan membiarkan setiap orang untuk berbicara, dan segalanya. Aku akan hidup lemah lembut dan tenang saja di hadapan-Mu.” Tidak peduli berapa lama Anda telah mengaku sebagai orang Kristen, Anda menjadi anggota gereja apa, itu tidak ada hubungannya dengan ini. Datanglah segera. Allah memberkati Anda. Berjalanlah ke luar, Nak.

<sup>182</sup> Allah sedang berbicara kepada Anda sekarang. Jika Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya, Roh Kudus berbicara kepada saya pagi ini, dikatakan, “Adakan panggilan itu, ada banyak di sana.” Inilah harinya, inilah waktunya. Ada sekitar lima atau enam lagi di belakang sana, yang benar-benar harus datang sekarang. Ingatlah, Saudara, Saudari, saya sedang memandang tepat kepada Anda, saya melihat bayangan-bayangan hitam itu bergantung di atas Anda. Lebih baik datanglah segera.

<sup>183</sup> Untuk menjadi seperti Yesus! Tidakkah Anda mau untuk menjadi seperti Dia, ramah, tenang, lemah lembut, rendah hati? Tuhan memberkati Anda, anak muda. Allah memberkati Anda, seorang ayah dengan bayinya. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, teman yang berdosa. Itu benar. Berjalanlah ke depan, sus, keluarlah segera, dapatkan saja sebuah tempat untuk Anda. Allah memberkati Anda.

<sup>184</sup> Saudari yang terkasih, ada banyak yang Anda miliki yang dapat Anda syukuri. Terbaring tak berdaya di atas ranjang, sekarat, sekarang di sini Anda sedang berjalan, ke altar. Allah memberkati hati Anda yang lembut.

<sup>185</sup> Roh Kudus berbicara lagi sekarang. Pertobatan, berseru saja kepada Allah, panjatkan saja doa Anda sendiri. Andalah yang telah melakukan dosa itu, sekarang Andalah yang berdoa. Katakan kepada Allah bahwa Anda menyesali perbuatan Anda. Jangan menghiraukan siapa yang ada di sekitar Anda. Katakan saja, “Allah, ampunilah aku, aku tidak bermaksud untuk menjadi seperti itu. Aku ingin bersikap lemah lembut. Aku tidak akan—aku tidak akan marah dan bertengkar lagi.”

<sup>186</sup> O Allah, oh, betapa aku menyukai itu! Bapa Sorgawi, bagi setiap orang yang bertobat untuk berada di altar sekarang, bersujud di atas lututnya, sambil berdoa! O Allah, kiranya para ibu, ayah, anak, bapak, ibu, semua yang lainnya, tetangga, anggota gereja, diaken, pengurus, O Allah, pada saat pembentukan gaya-lama ini, yang sedang duduk di dalam ruangan yang panas ini pagi ini, Roh Kudus langsung turun, mengucapkan damai sejahtera. O Allah, aku ingin berdiri pada hari itu untuk mendengar Engkau berkata, dengan lembut, “Ya, engkau maju ke depan dan membela Aku, sekarang Aku akan membela engkau.” Aku ingin agar Engkau menaruh damai itu di dalam setiap hati yang ada di sini hari ini, Tuhan. Dengan tenang dan lembut, aku ingin Engkau melakukannya. Aku ingin agar Engkau bergerak ke dalam sana saja dengan perasaan yang sedemikian sehingga perasaan itu tidak akan pernah meninggalkan mereka lagi, dari hari ini dan seterusnya. Kiranya rumah-rumah tangga menjadi baru. Semoga orang-orang menjadi pribadi-pribadi yang baru. Kiranya segala hal menjadi baru hari ini, sebab orang-orang ini telah merendahkan hati mereka. Engkau berkata, “Jika umat yang atasnya Nama-Ku disebut merendahkan diri, dan berdoa, maka Aku akan mendengar dari Sorga.” Dan aku tahu bahwa Engkau mendengar, pagi ini, Tuhan.

<sup>187</sup> Dan aku memohon pengampunan bagi mereka yang masih duduk di bangku mereka, yang seharusnya telah datang. Allah, berbicaralah kepada mereka, dan kiranya mereka tidak memiliki damai sejahtera lagi di bumi ini sampai mereka membuat keputusan itu, Tuhan, untuk datang dan untuk dijadikan benar dengan Engkau. Kabulkanlah itu, Tuhan. Berkatilah tiap orang sekarang. Kiranya kebaikan—Mu dan belas kasihan—Mu selalu tinggal pada setiap jiwa yang bertobat dan bersujud di dalam gereja ini pagi ini.

<sup>188</sup> Bapa, Allah, aku telah melakukan ini atas perintah—Mu. Aku telah memanggil orang-orang ini; mereka telah berdiri. Engkau berkata, “Ia yang bersaksi tentang Aku di depan manusia, Aku juga akan bersaksi tentang dia di depan Bapa—Ku dan Malaikat—

malaikat kudus.” Banyak dari orang-orang ini di sini sudah menjadi orang Kristen selama bertahun-tahun, tetapi mereka berdiri pagi ini untuk bersaksi akan dosa mereka bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Mereka telah menjadi tak-dapat-dikasihi. Roh Kudus telah pergi dari mereka. Dan sering kali mereka tidak dapat merasakan perasaan yang ramah, manis, dan lemah lembut itu yang seharusnya mereka rasakan. Banyak dari mereka adalah orang berdosa yang telah datang untuk pertama kali. Tetapi, Bapa, mereka ingin perasaan yang indah itu, damai sejahtera yang melampaui segala akal. Berikanlah itu kepada mereka hari ini, Tuhan Allah, dan kiranya mereka semua menjadi menyenangkan dan penuh dengan Roh-Mu, ketika mereka meninggalkan tempat ini hari ini, untuk pulang ke rumah mereka masing-masing, untuk menjalani kehidupan yang berbeda dan untuk menjadi umat yang berbeda. Kami memohon ini dalam Nama Kristus.

<sup>189</sup> “Ruangan Di Sumber Itu.” Baiklah, Anda sekalian yang ada di altar, bangunlah, menengadahkan kepada Tuhan Allah, berputarlah dan berjabat tangan dengan setiap orang di sekitar Anda. Oh, kita akan bernyanyi, setiap orang sekarang, sementara kita berdiri sebentar saja sebelum kebaktian kesembuhan.

Ruangan, ruangan, ya, ada ruangan,  
Ada ruangan di Sumber itu untukmu;  
Ruangan, ruangan, ya, ada ruangan,  
Ada ruangan di Sumber itu untukmu. (Setiap orang!)

. . . ruangan, ya, ada ruangan,  
Ada ruangan di Sumber itu untukmu;  
Ruangan, ruangan, ya, ada ruangan,  
Ada ruangan di Sumber itu untukmu.

Ruangan, ruangan, ya, ada ruangan!  
[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>190</sup> Sebuah iman! Apakah Anda tahu tempo hari, Saudara, ketika—istri Anda menelepon, untuk mendoakan Anda? Langsung masuk ke dalam kamar, dan Roh Kudus berkata kepada saya, “Jangan takut.” Amin. Bukankah Ia nyata? Ajaib! Baik, puji Tuhan! Saya benar-benar merasa ingin bersorak kemenangan! Baiklah.

Dan Darah-Nya menyucikan lebih putih. . .  
(Apakah ada sesuatu untuk dikatakan?)  
Yesus menyelamatkan! . . . ? . . .

<sup>191</sup> Baiklah, Saudara Neville sekarang. Dan Saudara Slaughter ada sepatah kata untuk dikatakan.

[Saudara Slaughter berbicara. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

[Saudara Neville berkata, “Wah! Terima kasih Tuhan! Amin! Puji Tuhan! Saya percaya setiap orang telah menerima pagi ini.”] Glori! Haleluya! Haleluya! [Saudara Neville berbicara, dan setelah itu ia mengatakan, “Ingatlah kebaktian-kebaktian nanti malam, kita ada kebaktian pembasuhan kaki dan perjamuan kudus.” Ia bertanya kepada Saudara Branham, “Apakah engkau tahu engkau akan berada di sini atau tidak?”] Mungkin saya akan berada di sini nanti malam, juga. Ya, setahu saya, saya akan berada di sini kecuali kalau saya dipanggil ke suatu tempat.



*GEREJA DAN KONDISINYA* IND56-0805

(The Church And Its Condition)

SERI GEREJA

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 5 Agustus, 1956, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)